

**PENGARUH METODE *CANTOL ROUDHOH* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TKIT INSAN KAMIL KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas–tugas dan Memenuhi Syarat–
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:

**Mitra Abdania
NPM : 1811070170**

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH METODE *CANTOL ROUDHOH*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TKIT INSAN KAMIL KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas–tugas dan Memenuhi Syarat–
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:
Mitra Abdania
NPM : 1811070170

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Berdasarkan hasil dari pra penelitian, peneliti menemukan permasalahan yaitu kemampuan membaca permulaan anak usia dini di TKIT Insan Kamil Kabupaten Lampung Tengah belum maksimal. Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah yang disampaikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran, Indikator kemampuan membaca permulaan anak usia dini 1. Pemahaman fonemik, 2. Pengenalan kata, 3. Pendalaman kata. Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini yaitu dengan metode *cantol roudhoh*. Metode *Cantol Roudhoh* merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan prinsip bermain sambil belajar dengan memaksimalkan aspek visual, auditorial, dan kinestetik yang didalamnya terdapat unsur warna, gambar, nada, irama, dan rasa nyaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *cantol roudhoh* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK IT Insan Kamil Kabupaten Lampung Tengah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian *Non Equivalent Control Group Design*. Pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan uji T dengan nilai signifikansi 5%. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan Metode *Cantol Roudhoh* sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan secara konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tendensi sentral kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol. Setelah hasil uji normalitas dan homogenitas terpenuhi, peneliti melanjutkan pengujian hipotesis melalui uji T. Hasil uji hipotesis menunjukkan perbedaan pengaruh kelas eksperimen dan kelas kontrol hal ini dikarenakan hasil uji T 0,00 yang mana $< 0,05$. Maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Metode *Cantol Roudhoh* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TKIT Insan Kamil Kabupaten Lampung tengah.

Kata kunci : Metode *Cantol Roudhoh*, Kemampuan membaca permulaan.

ABSTRACT

Based on the results of the pre-research, the researchers found a problem, namely that the reading ability of young children at the IT Insan Kamil Kindergarten, Central Lampung Regency was not optimal. Beginning reading ability is a reading ability that is taught programmatically to preschool children which is conveyed through interesting games and activities as an intermediary for learning. Indicators of early reading ability for early childhood are 1. Phonemic understanding, 2. Word recognition, 3. Word deepening. One learning method that can develop early childhood reading skills is the method roudhoh hook . Method Cantol Roudhoh is a learning process using the principle of playing while learning by maximizing visual, auditory and kinesthetic aspects which include elements of color, images, tone, rhythm and a sense of comfort. This research aims to determine the effect of method roudhoh hook on the beginning reading abilities of children aged 5-6 years at the IT Insan Kamil Kindergarten, Central Lampung Regency.

The research method used in this research is a quantitative method with a research design Non Equivalent Control Group Design. Decision making in this research uses the T test with a significance value of 5%. The results of this research are that there are 2 classes, namely the experimental class and the control class, the experimental class is the class that receives method treatment Cantol Roudhoh while the control class is the class that received conventional treatment. The results showed that the central tendency value of the experimental class was superior to the control class. After the results of the normality and homogeneity tests were met, the researcher continued testing the hypothesis through the T test. The results of the hypothesis test showed a difference in the influence of the experimental class and the control class, this was because the T test result was 0.00, which was <0.05 . So the conclusion in this research is that there is an influence of method Cantol Roudhoh on the beginning reading abilities of children aged 5-6 years at TKIT Insan Kamil, Central Lampung Regency.

Keywords: Method Cantol Roudhoh, Beginning reading ability.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mitra Abdania
NPM : 1811070170
Jurusan/Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode *Cantol Roudhoh* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TKIT Insan Kamil Kabupaten Lampung Tengah”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikat ataupun hasil karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 21 November 2023
Penulis,



Mitra Abdania
1811070170



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**Pengaruh Metode *Cantol Roudhoh* Terhadap
Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia
5-6 Tahun Di TKIT Insan Kamil Kabupaten
Lampung Tengah**

Nama : Mitra Abdania

NPM : 1811070170

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Meriyati, M.Pd
NIP. 196906081994032001


Untung Nopriansyah, M.Pd
NIP. 2014118802

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**


Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode *Cantol Roudhoh* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TKIT Insan Kamil Kabupaten Lampung Tengah”** Disusun oleh **Mitra Abdania, NPM. 1811070170**, Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal : **Selasa, 21 November 2023.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua

: Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

Sekretaris

: Reiska Primanisa, M.Pd

Penguji Utama

: Dr. Heni Wulandari, M.Pd.I

Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Meriyati, M.Pd

Penguji Pendamping II : Untung Nopriansyah, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirya Diana, M.Pd

PERUJUKIP. 196408281988032002

MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كَلِمَةٌ أَنْ يَأْتِيَ بِهِ بِأَسْمِ رَبِّهِ أَتَمَّ ۝
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq Ayat 1-5).

خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝

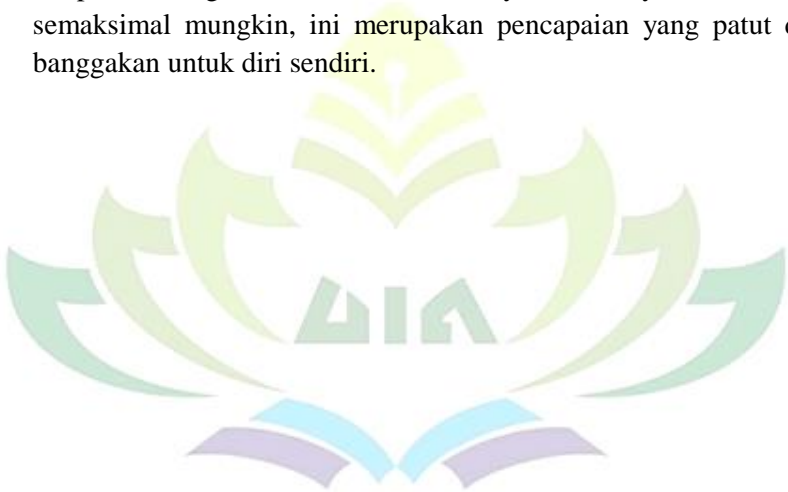
Artinya: “Dia Menciptakan Manusia. Mengajarkan Pandai Berbicara” (QS. Ar Rahman: 3-4).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha pengasih, maha penyayang dan maha kuasa atas segala nikmat yang telah Engkau berikan. Alhamdulillah Wa syukurillah, pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam semoga selalu tumpahrukan kepada nabi Muhammad SAW Pembawa Risalah Yang memiliki cinta teramat luas kepada umatnya. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Yang Terhormat, yang tercinta, yang terkasih, kedua orangtuaku, Ayahandaku Irham dan Ibundaku Syahyuni yang selama ini telah memberikan limpahan kasih sayang, pengorbanan, dukungan semangat dan nasehat serta doa yang teramat tulus dan tiada henti di lantunkan. Terimakasih telah mendidik dan membesarkan serta mengantarkanku sampai menyelesaikan pendidikan SI di UIN Raden Intan Lampung, terimakasih untuk segala hal-hal baik berkat do'a dan dukungan dari ayah & mama saya bisa berada dititik ini. sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi ayah & mama harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, dan semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan kemuliaan bagi keduanya baik di dunia maupun di akhirat, Aamiin.
2. Saudara dan Saudariku yang saya sayangi, Muammar khadapi, Imron Khasogi, Tri handayani, Mega wati, Irfan Zidny, Aisyah, Anisyah serta lima keponakanku tersayang, Abang Rayyan, Aa Uwais, Abang Ayub, Adek Khadijah dan Adek Alifia yang telah memberiku kasih sayang, semangat, serta dukungan, semoga kelak kita semua selalu menjadi kebanggaan bagi orang tua tercinta baik di dunia maupun di akhirat.
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muchlis Cahya Saputra, S.Tr.P. yang selalu menemani dan menjadi support system penulis pada hari-hari yang tidak mudah, yang selalu menemani penulis dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, selalu memberikan dukungan dan motivasi. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan penulis selama penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung sebagai tempat untuk belajar dan berproses menjadi lebih baik. Khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini tempat penulis menuntut ilmu.
5. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri, Mitra Abdania karna telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu bertahan dalam menikmati proses panjang skripsi ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan selalu berusaha menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mitra Abdania lahir pada tanggal 11 Juli 1999 di Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Putri kelima dari delapan bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Irham dan Ibu Syahyuni.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar (SDN) 01 Bandar jaya Lampung tengah diselesaikan tahun 2011, dilanjutkan Madrasah Tsanamiyah (MTS) Annur pelopor Bandar jaya Lampung tengah diselesaikan tahun 2014, dilanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Terbanggi Besar diselesaikan tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pada bulan Juni 2021 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi besar, kabupaten Lampung tengah. Pada bulan Oktober 2021 penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di TK Harapan Muda Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TKIT Insan Kamil Kabupaten Lampung Tengah”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga, sahabat serta para pengikut beliau.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajaran Wakil Dekan 1, 2, 3 yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Meriyati, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Untung Nopriansyah M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan selalu membimbing, memotivasi, serta memberikan arahan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis dapat menyelesaikan studi.
5. Keluarga besar Almh nenek salamah dan Alm datuk Abdul thalib yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, serta

doa yang tak pernah terlepas kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

6. Muchlis Cahya Saputra, S.Tr.P. yang selalu menemani dan membantu penulis, memberikan semangat, dukungan, serta kasih sayang dan doa yang tak pernah terlepas selama penulisan skripsi ini.
7. Ibu Atika Sanzaya, S.Pd selaku Kepala Sekolah TKIT Insan Kamil Bandar Jaya beserta dewan guru dan staf yang telah memberikan waktu, motivasi serta memberikan izin dan membantu penulis dalam mengumpulkan data-data sekolah yang konkrit selama penyelesaian penelitian skripsi ini.
8. Kakak ku tersayang serta partner kerjaku Siti Muyasaroh, S.Pd.I yang selalu membantu dan memberikan dukungan, semangat, motivasi serta doa-doa baik selama penulisan skripsi ini.
9. Keluarga Besar TKIT Insan Kamil Bandar jaya yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, serta doa yang tak pernah terlepas selama penulisan skripsi ini.
10. Sahabatku tersayang Suliyantina, S.I.P, Wina Andisti, S.Pd, dan Trifida, S.H yang senantiasa mendoakan dan menemani penulis selama penulisan skripsi ini.
11. Sahabat kosan-ku tersayang Titania Octavia S.A.B yang senantiasa mendoakan dan menemani penulis selama penulisan skripsi ini.
12. Sahabat seperjuangan Sintia Rizky Utami, S.Pd, Nada Fitria, S.Pd dan sendok ayam geprek serta es jeruk peras markisa yang selalu bersama dalam berjuang menghadapi proses penyelesaian kuliah hingga skripsi.
13. Sahabat-sahabat dan orang terdekatku yang tidak dapat ku sebut satu persatu namanya, yang selalu membantu, memberiku semangat dan mendoakan keberhasilanku.
14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Khususnya prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini kelas B yang selalu memberikan motivasi dan berjuang bersama hingga akhir perkuliahan.

15. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan, dukungan, doa serta semangat yang telah diberikan terhitung sebagai pahala oleh Allah SWT.
16. *Last but not least*, Mitra Abdania, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karna telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang sangat tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan cantik.

Demikian skripsi ini penulis buat, semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat dan dapat memberikan tambahan ilmu, khususnya penulis dan bagi para pembaca. Atas bantuan dan partisipasinya semoga menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang baik. Aamiin yarobbal'alam.

Bandar Lampung, 21 November 2023



Mitra Abdania
NPM.1811070170

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah	20
D. Batasan Masalah.....	20
E. Rumusan Masalah	20
F. Tujuan Penelitian.....	20
G. Manfaat Penelitian.....	20
H. Kajian Penelitan Terdahulu Yang Relevan	21
I. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II LANDASAN TEORI.....	29
1. Metode Cantol Roudhoh.....	29
a. Pengertian Metode Cantol Roudhoh.....	29
b. Prinsip Metode Cantol Roudhoh.....	33
c. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Cantol Roudhoh	34
d. Keunggulan Metode Cantol Roudhoh.....	39
e. Hubungan Metode Cantol Roudhoh dengan Kemampuan Membaca Permulaan	40
f. Pemanfaatan Media, Alat Permainan Edukatif, dan Alat Pendukung Lain dalam Menggunakan Metode Cantol Roudhoh.....	41
g. Metode Pembelajaran Konvensional	44
2. Kemampuan Membaca permulaan	45

a.	Pengertian Kemampuan membaca permulaan	45
b.	Hakikat Membaca Permulaan.....	51
c.	Tujuan dan Manfaat Membaca Permulaan	54
d.	Metode Pengajaran Membaca Permulaan.....	55
e.	Tahap -Tahap Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan	56
f.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan	58
g.	Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini, Khususnya di Taman Kanak-Kanak.	59
h.	Strategi Mengajarkan Membaca Permulaan Anak Usia Dini	61
3.	Pengajuan hipotesis	64
BAB III METODE PENELITIAN.....		67
A.	Waktu Dan Tempat Penelitian.....	67
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	67
C.	Populasi Sampel	69
D.	Teknik pengumpulan data.....	69
E.	Definisi Oprasional Variabel	71
F.	Instrumen Penelitian.....	72
G.	Uji Validitas dan Realibilitas Data	76
H.	Uji Prasyarat Analisis	77
I.	Uji Hipotesis.....	78
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		79
A.	Deskripsi Data	79
B.	Pembahasan Hasil Penelitian Dan Analisis.....	80
BAB V 97 KESIMPULAN DAN SARAN		97
A.	Kesimpulan.....	97
B.	Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA		99
LAMPIRAN.....		103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Hasil Pra Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Insan Kamil Kabupaten Lampung Tengah	16
Tabel 1. 2	Indikator Tingkat Pencapaian Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun.....	17
Tabel 1. 3	Presentase Data Awal Indikator Keberhasilan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini.....	18
Tabel 1. 4	Presentase Kriteria Keberhasilan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini	18
Tabel 3. 1	Desain Penelitian	68
Tabel 3. 2	Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 tahun72	
Tabel 3. 3	Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 tahun.....	75
Table 4. 1	Hasil Uji Validitas kemampuan membaca permulaan	81
Table 4. 2	Uji Realibilitas Kemampuan membaca permulaan ..	82
Table 4. 3	Deskripsi Data Hasil Pretest eksperiment Kemampuan Membaca Permulaan.....	82
Table 4. 4	Deskripsi Data Hasil Pretest kontrol Kemampuan Membaca Permulaan.....	83
Table 4. 5	Deskripsi Data Hasil Posttest eksperiment Kemampuan Membaca Permulaan.....	84
Table 4. 6	Deskripsi Data Hasil Posttest kontrol Kemampuan Membaca Permulaan.....	84
Table 4. 7	Uji Normalitas dengan rumus Kolmogorov-Smirnov85	
Table 4. 8	Uji Paired sample T-test.....	86
Table 4. 9	Uji Paired sample T-test.....	86
Table 4. 10	Tabel Uji Homogenitas dengan rumus Kolmogorov-Smirnov	87
Table 4. 11	Uji Independent Sample T-test.....	90
Table 4. 12	Stastistik.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 tahun
- Lampiran 2 Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 tahun
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas kemampuan membaca permulaan
- Lampiran 4 Hasil Pretest Kelas Kontrol
- Lampiran 5 Hasil Postest Kelas Kontrol
- Lampiran 6 Hasil Pretest Kelas Eksperimen
- Lampiran 7 Hasil Postest Kelas Eksperimen
- Lampiran 8 Penilaian Anak TKIT Insan Kamil Kabupaten Lampung Tengah.





BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Perlu di jelaskan ada beberapa istilah yang terdapat dalam judul dengan maksud memberikan gambaran dari semua isi yang terkandung di dalamnya. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi “Pengaruh Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk IT Insan Kamil Kabupaten Lampung Tengah”, maka peneliti perlu menjelaskan pengertian dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang¹ Istilah pengaruh juga disebut akibat sosiatif, yaitu suatu penilaian yang memberi pertautan nilai antara suatu variabel satu dengan variabel lainnya. Dalam hal ini yang dibentuk adalah sebuah metode Cantol roudhoh.

2. Metode Cantol Roudhoh

Metode “Cantol Roudhoh” adalah metode yang dikembangkan berdasarkan prinsip “Bermain sambil belajar “ dengan memaksimalkan aspek visual, auditorial, dan kinestetik yang didalamnya terdapat unsur warna, gambar nada, irama, dan rasa nyaman. Ketiga aspek tersebut dipadukan dengan menghafal cepat yaitu “metode cantol” yang dikembangkan dalam quantum learning. Metode ini terbukti efektif diterapkan kepada anak-anak pra sekolah dan sesuai dengan perkembangan anak.² Dari penjelasan teori tersebut dapat diketahui bahwa metode Cantol roudhoh merupakan metode yang telah dibuktikan.

¹ (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Vol. 8A.)

² Umu Safitri, Universitas Negeri, And Sunan Kalijaga, Dalam Jurnal “Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok A Di Ra Muslimat Nu 013 Islamiyah Ii Sedah Mencakup Kemampuan Mendengar , Berbicara , Menulis Dan Membaca Karena Kemampuan Bahasa Menjadi Dasar Untuk Mengembangkan” 01, No. 02 (2020): 130–43.

3. Kemampuan Membaca Permulaan

adalah suatu kesatuan kegiatan terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata serta menghubungkannya dengan bunyi.³

4. Anak Usia Dini

Anak usia dini menurut UU 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Menurut NAEYC (National Association Education Young Children) anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak⁴ Jadi, dapat di simpulkan anak usia dini adalah anak berusia sekitar 0 hingga 6 tahun yang harus di perhatikan pertumbuhan dan perkembangannya agar tidak terjadi kefatalan yang akan merugikan anak di masa mendatang.

B. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan menjelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

³ Nurbiana Fridani, Lara; Dhieni, Dalam Jurnal "Hakikat Perkembangan Bahasa Anak," Metode Pengembangan Bahasa, 2014, 1–28.

⁴ Ika sartika, yadi fahmi arifudin& fadilah aisyah amini dalam jurnal "meningkatkan kemampuan membaca anak melalui metode cantol raudhoh," n.d., 9–24.

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia: "Uu20-3003sisdiknas" 4, No. 1 (2003): 147–73.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam menentukan perkembangan seorang anak, pendidikan juga tercantum di dalam al quran surat Al Mujadalah ayat 11 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۱۱

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan." (QS. Surah Al-Mujadalah Ayat 11).

Pendidikan pada hakikatnya merupakan kebutuhan dasar dari setiap insan manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya secara individu maupun bangsa dan negaranya sebagai secara social. Pendidikan berperan penting untuk proses perkembangan berbagai aspek yang dimiliki oleh seorang anak.⁶ Bahkan bagi umat Islam pendidikan merupakan hal yang pertama kali diajarkan Allah Kepada Nabi Muhammad lewat surat Al-Alaq ayat 1-5 yang pertama kali diturunkan kepada rasulullah SAW yang berbunyi sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ ﴿٤﴾ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: "1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3.

⁶ Rendy Setyowahyudi, "Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dan Maria Montessori Tentang Pendidikan Anak Usia Dini," *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 9, No. 1 (2020): 17–35, <https://doi.org/10.26877/Paudia.V9i1.5610>.

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia, 4. Yang mengajar (manusia) dengan pena, 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁷” (QS. Al-Alaq Ayat 1-5)

Dari ayat Al-Quran diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap insan manusia dan juga hal yang sangat penting ntuk proses perkembangan berbagai aspek yang dimiliki oleh seorang anak, sehingga Allah SWT pun menjanjikan banyak keistimewaan bagi siapa saja yang mementingkan pendidikan.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar dari setiap insan manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya secara individu maupun bangsa dan negaranya sebagai secara social. Pada setiap tahap usia manusia, terdapat suatu program pendidikan khusus yang dapat ditempuh sesuai dengan jenjang usianya. Selain dari itu, pendidikan adalah upaya menolong anak untuk dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri dan bertanggung jawab dan pendidikan merupakan usaha manusia dewasa dalam membimbing manusia yang belum dewasa menuju kedewasaan.⁸

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan merupakan kebutuhan dasar dari setiap insan manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya secara individu maupun bangsa dan negaranya secara social, serta untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Selain dari itu, pendidikan merupakan suatu upaya untuk menolong anak agar dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri dan bertanggung jawab.

⁷ Departemen Agama Ri, *Alquran Dan Terjemahnya* (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2016).

⁸ Rendy Setyowahyudi, “Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dan Maria Montessori Tentang Pendidikan Anak Usia Dini,” *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 9, No. 1 (2020): 17–35, <https://doi.org/10.26877/Paudia.V9i1.5610i>.”

Undang-undang nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan anak Pasal 9 ayat 1 menyebutkan, “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai minat dan bakatnya”.

Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional ditegaskan perlunya penanganan pendidikan anak usia dini di tanah air. Pasal 1 butir 14 menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁹

Anak usia dini adalah seorang individu yang terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pada masa ini anak memiliki perkembangan otak yang sangatlah pesat sehingga pada masa ini sering disebut dengan “golden age”. Di mana tahun-tahun awal masa keemasan ini adalah kesempatan untuk membentuk pondasi yang baik dan kuat¹⁰ Menurut NAEYC (National Association Education Young Children) anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.¹¹

Untuk dapat memfasilitasi pesatnya perkembangan tersebut, maka dibutuhkan stimulasi pemberian pendidikan dengan cara

⁹ Tatik Ariyati, Dalam Jurnal “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar,” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 8, No. 1 (2014): 47–54, [Http://Pps.Unj.Ac.Id/Journal/Jpud/Article/View/55](http://Pps.Unj.Ac.Id/Journal/Jpud/Article/View/55).

¹⁰ Beru Menye Puspitasari, Dalam Jurnal “Membaca Permulaan Anak Melalui Media Membaca Cantol Roudhoh Usia 5-6 Tahun” *Jpp Paud Fkip Untirta* [Http://Jurnal.Untirta.Ac.Id/Index.Php/Jppaud/Index](http://Jurnal.Untirta.Ac.Id/Index.Php/Jppaud/Index) Pengembangan 7 (N.D.): 1–10 P-Issn: 2355-830x E-Issn: 2614-1604jpp.

¹¹ Ika Sartika, Yadi Fahmi Arifudin & Fadilah Aisyah Amini Dalam Jurnal “Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Metode Cantol Raudhoh,” N.D., 9–24”

yang tepat¹². Setiap individu anak usia dini itu unik dan terlahir dengan potensi yang berbeda-beda tingkat perkembangannya, Bahkan dalam Al Qur'an dijelaskan bahwasanya Allah telah menyerukan tentang anak, seperti dalam surat Al kahf ayat 46 yang berbunyi sebagai berikut:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ

خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

Artinya: “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebajikan yang terus-menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.”¹³ (Q.S Al-Kahfi:46)

Montessori dalam Hainstock, menyatakan bahwa pada rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan (the golden years) yang merupakan masa di mana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, anak telah siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar pertama untuk mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, gerak-motorik, dan sosio emosional pada anak usia dini.¹⁴

Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S Luqman ayat 13 yang berbunyi :

¹² Rendy Setyowahyudi, “Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dan Maria Montessori Tentang Pendidikan Anak Usia Dini,” *Paudia : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 9, No. 1 (2020): 17–35, <https://doi.org/10.26877/Paudia.V9i1.5610i>.”

¹³ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, 2016.

¹⁴ Jurnal Online and Universitas Muhammadiyah, “View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk,” 2007.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ

إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya : *Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."*¹⁵(Q.S Luqman : 13)

Hal diatas dijelaskan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Muslim mengenai tujuan pendidikan anak usia dini yaitu untuk mempersiapkan manusia mukmin yang kuat baik jasmani ataupun rohani.

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ احْرِصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِزْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا. وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ

Artinya: *Dari Abu Hurairah r.a berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda: "Seorang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada seorang mukmin yang lemah, dan pada masing-masing adalah baik. Usahakan sungguh-sungguh mengerjakan sesuatu yang berguna bagi engkau, mintalah bantuan kepada Allah dan jangan engkau lemah. Jika engkau terkena suatu musibah, jangan engkau mengatakan: Andaikan saya berbuat begini niscaya begini. Akan tetapi katakannlah: Telah ditakdirkan Allah dan sesuatu yang dikehendaki Allah pasti terjadi. Sesungguhnya kata "andai kata" membuka perbuatan setan."*¹⁶ (HR. Muslim)

Dalam ayat ini memberikan kita penjelasan tentang mengingatkan kepada anak kita untuk tidak mempersekutukan Allah SWT. Karena mempersekutukan Allah adalah kezaliman

¹⁵ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, 2016.

¹⁶ Departemen Agama RI *Alquran Dan Terjemahnya*. .

yang besar. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹⁷

Menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan pada anak usia nol sampai tujuh tahun dengan pemberian pendidikan yang memperhatikan unsur alami anak dengan materi melatih panca indera menggunakan metode lahiriah dan batiniah yang dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dengan tujuan mengembangkan cipta, rasa dan karsa pada anak. Sementara menurut Maria Montessori pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan untuk anak usia nol sampai enam tahun dilakukannya di lingkungan sekolah dengan materi keterampilan sehari-hari menggunakan metode lahiriah dan batiniah yang memberikan kebebasan anak untuk memilih aktivitas dan media yang ingin digunakan.¹⁸

Dapat di simpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan pada anak usia nol sampai tujuh tahun dengan pemberian pendidikan yang memperhatikan unsur alami anak dengan materi melatih panca indera menggunakan metode lahiriah dan batiniah yang dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dengan tujuan mengembangkan cipta, rasa dan karsa pada anak. Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Mengingat

¹⁷ Rizky Budi Utami, "Pengaruh Metode Cantol Roudhoh Kelompok B Di Tk Cendekia Mulia Surabaya," *Universitas Negeri Surabaya*, 2013, 1–6, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/2317>.

¹⁸ Rendy Setyowahyudi, "Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dan Maria Montessori Tentang Pendidikan Anak Usia Dini," *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 9, No. 1 (2020): 17–35, <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.5610i>.”””””

masa usia dini merupakan masa yang sangat potensial untuk memperoleh pendidikan.

Sejalan dengan berkembangnya zaman, Pengajaran bahasa bagi anak prasekolah adalah suatu aktivitas atau proses penguasaan pengetahuan keterampilan belajar mengajar yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dalam keterampilan bahasa anak. Dalam Al-Qur'an dinyatakan bahwa Allah mengajarkan manusia kemampuan berbicara sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ar-Rahman: 3-4:

حَلَقَ الْإِنْسَانَ ﴿٣﴾ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ﴿٤﴾

Artinya: *Dia Menciptakan Manusia. Mengajarkan Pandai Berbicara (QS. Ar Rahman: 3-4).*¹⁹

Santrock mengemukakan bahwa bahasa adalah suatu sistem simbol yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain²⁰. Pada manusia bahasa ditandai oleh suatu cipta yang tidak habis dan adanya sebuah sistem aturan. Suatu daya cipta yang tidak pernah habis mempunyai arti sebuah kemampuan individu untuk menciptakan sebuah kalimat bermakna yang tidak pernah berhenti dengan menggunakan seperangkat kata dan aturan yang terbatas yang menjadikan bahasa sebagai yang sangat kreatif.

Kemudian Soetjiningsih menjelaskan bahwa kemampuan berbahasa merupakan indikator dari seluruh perkembangan anak²¹

Menurut Suhartono bahasa yaitu bahasa yang sering digunakan oleh anak untuk menyampaikan suatu keinginannya, pikiran, ataupun kepentingan pribadinya perkembangan bahasa anak usia dini mengandung empat aspek keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca, menulis, Membaca adalah alat atau syarat yang diperlukan oleh anak-anak untuk dapat

¹⁹ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, 2016.

²⁰ j.w life span development Santrock, *Perkembangan Masa Hidup Jilid I.*, ed. juda damanik dan achmad chusairi, jilid 1 (jakarta: penerbit erlangga, 2020).

²¹ IG.N. Gde Ranuh Soetjiningsih, *Tumbuh Kembang Anak / Penyunting*, Soetjiningsih, IG.N. Gde Ranuh, Ed. 2 (Jakarta : EGC, 2013, n.d.).

menyimak berbagai pengetahuan yang dituliskan²². Dengan membaca anak-anak dapat menguasai ilmu pengetahuan sehingga mereka dapat menikmati kehidupannya. kemampuan membaca pada anak usia dini disebut juga dengan istilah kemampuan membaca permulaan dapat diketahui pada aktivitas visual melibatkan pemahaman simbol atau tulisan yang diucapkan dan menitik beratkan pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang baik, kelancaran dan kejelasan suara sebagai bentuk pemerolehan makna maupun informasi.

Kemampuan yang di perlukan dalam membaca di peroleh dari mengenal bentuk, mengenal perbedaan huruf, mengenal rangkaian (pola) dan mengenal perbedaan intonasi. Dan untuk mengembangkan kemaampuan anak dalam membaca sangat di perlukan peranan guru yang dapat memfasilitasi dan mendukung keberhasilan anak. Anak- anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Pada usia 4-5 tahun anak sudah bisa diajarkan membaca. Bahkan membaca adalah permainan yang menyenangkan bagi anak usia dini, seperti yang diungkapkan oleh Meleong salah satu aspek yang harus dikembangkan anak TK yaitu kemampuan membaca²³ Membaca pada anak usia dini tidak sama dengan kemampuan membaca usia dewasa. Membaca pada anak usia dini lebih dikenal dengan membaca permulaan yang berada pada tahap awal proses menerjemahkan simbol tulis kedalam bunyi.

Menurut Dhieni, dkk sebagaimana yang dikutip dalam laely kemampuan membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata serta menghubungkannya dengan bunyi. Definisi tersebut dapat diartikan bahwa membaca permulaan berbeda dengan membaca pada umumnya, yaitu proses awal anak mengenal lambang-lambang tulis huruf, mengenal simbol huruf

²² Nahjiah Ahmad, Iwan Irawan, and Rahmani Daulay, "Pengaruh Metode Cantol Raudoh Dan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Membaca Dini Siswa Kelas I Sd Muhammadiyah Kota Ternate," *Jurnal Akrab Juara* 5 (2020): 133–49.

²³ *Jurnal Audi*, "Jurnal Audi," *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PUD 3359*, no. 1 (2019): 63–72.

serta bunyi, tetapi belum mengenal makna yang terkandung dalam tulisan. Menurut Durkin sebagaimana yang dikutip dalam Dhieni, dengan adanya membaca permulaan tidak terdapat efek negatif pada anak-anak²⁴

Membaca menurut Munawir Yusuf menjelaskan bahwa merupakan suatu aktivitas auditorial dan visual untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata yang meliputi proses atau membaca teknis dan proses pemahaman²⁵. Membaca teknik merupakan proses pemahaman terhadap hubungan antara huruf dengan bunyi²⁶. Saat anak membaca, anak memahami bahasa berdasarkan konsep pengetahuan dan pengalaman sehingga membaca termasuk salah satu proses pemahaman yang terdapat dalam tugas perkembangan bahasa yang harus dilalui anak.

kemampuan membaca adalah kemampuan anak (pembaca awal) dalam penguasaan kode alfabetik seperti mengenal huruf vokal dan konsonan, mengenal fonem, dan menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata. Menurut Steinberg mengatakan bahwa, kemampuan membaca anak usia dini dapat dibagi atas empat tahap perkembangan, yaitu :

- a. Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan;
- b. Tahap membaca gambar;
- c. Tahap pengenalan bacaan;
- d. Tahap membaca lancar.

Sedangkan keterampilan membaca anak menurut Yusuf dibagi menjadi empat tahapan berdasarkan kemampuannya, yaitu tahap pertumbuhan kesiapan membaca, tahap awal belajar membaca, tahap perkembangan keterampilan membaca, dan tahap penyempurnaan keterampilan membaca.

²⁴ Dra. Nurbiana Dhieni, M.Psi. Lara Fridani, S.Psi. M.Psych (Edu. & Dev.) dalam jurnal "Hakikat Perkembangan Bahasa Anak. PAUD4106/MODUL 1 1.1"

²⁵ dan Mulyono Abdurrahman Munawir Yusuf, Sunardi, Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar, Cet.Ke-1 (solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018).

²⁶ Munawir Yusuf, Sunardi, dan Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Cet.Ke-1. solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018..

Anak mulai memahami bahwa setiap huruf mempunyai bunyi masing-masing sehingga sudah mampu membaca kata, misalnya “peta”. Setelah itu anak mampu membedakan kata-kata, mulai memahami bahwa setiap kata memiliki arti, kemudian anak akan mencoba untuk membedakan setiap huruf baik bentuk maupun bunyinya. Berdasarkan tahapan perkembangan membaca menurut beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahap awal membaca atau tahap membaca permulaan, anak mulai tertarik terhadap tulisan yang tercetak di lingkungan sekitar, mulai mengenal huruf, juga mampu membaca gambar pada buku cerita sederhana, dan memahami bahwa setiap huruf memiliki bentuk dan bunyi masing-masing²⁷

Pembelajaran membaca bagi anak Taman Kanak-kanak dapat diberikan melalui permainan, dan banyak cara yang dapat dilakukan oleh pendidik maupun orang tua untuk mengembangkan kemampuan membaca bagi anak usia prasekolah. Berbagai metode banyak dikembangkan di Taman Kanak-kanak dan salah satunya adalah metode cantol roudhoh.

Menurut Fitri metode cantol roudhoh adalah sebuah metode membaca yang berpegang pada prinsip dengan mengembangkan aspek visual, auditorial dan kinestetik yang didalamnya terdapat unsur warna, gambar, nada, irama dan rasa nyaman. Lagu merupakan salah satu unsur didalamnya. Metode ini merupakan salah satu metode yang sistemnya adalah sistem bercerita, bernyanyi dan bermain. Metode ini digunakan untuk dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuannya dalam membaca karena metode ini akan menimbulkan ketertarikan anak untuk belajar membaca²⁸

Metode cantol roudhoh merupakan salah satu teknik yang dikembangkan “Quantum Learning” yang dalam penerapannya, metode ini bersosialisasi dalam persamaan bunyi dan bentuk

²⁷ Herman Herman, Sirajuddin Saleh, and Nur Maharani Islami, dalam jurnal “Penerapan Media Aplikasi Education Games Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak,” Seminar Nasional LP2M UNM 2, no. 1 (2017): 481–86.

²⁸ Wahyuni Nadar, Ambar Pawitri, and Cijantung Pasar Rebo, dalam jurnal “Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dengan Metode Cantol Roudhoh,” 2021, 56–65.

visual. Dalam mengajarkan membaca teknik-teknik tersebut sangat diperlukan untuk mempermudah anak dalam mengingat simbol-simbol huruf. Pengenalan membaca yang efektif adalah mengenalkan seluruh bunyi suku kata dasar yang menjadi pembentukan kata dalam bahasa Indonesia dan tahap selanjutnya adalah “kata” yang dikenalkan kepada anak²⁹.

Morrisson juga menyebutkan beberapa indikator dalam kemampuan membaca anak meliputi sebagai berikut³⁰

- 1) Pemahaman Fonemik, Pemahaman fonemik meliputi beberapa kemampuan yang harus dicapai anak yaitu kemampuan mengubah bunyi kata dengan mengubah huruf yang dapat membentuk kata baru, mengenali bahwa kata dibentuk dari bunyi-bunyi yang digabungkan dan bahwa kata memiliki makna, memahami bahwa bunyi dalam kata diwakili oleh huruf-huruf abjad, mengidentifikasi kata-kata dalam urutan yang berawalan sama. Misalnya dimulai dengan mengenalkan sebuah kata terbentuk dari huruf-huruf apabila salah satu huruf diganti akan berubah maknanya seperti kata baku, bila huruf pertama diubah maka menjadi saku.
- 2) Kemampuan Pengenalan Kata, Kemampuan pengenalan kata merupakan kemampuan dalam mengikuti teks tertulis atau cerita dengan menunjuk kata-kata yang dikenali, mengetahui makna kata-kata yang sering didengar dan dilihat, mencoba mencari tahu makna kata dan frasa baru. Anak usia 5-6 tahun mulai tertarik dengan berbagai simbol persiapan membaca, mereka perlu didorong untuk mengenali kata-kata yang ada di lingkungannya, dan mengetahui maksud kata tersebut. Oleh karena itu, diperlukan orang tua maupun pendidik untuk menstimulasi anak agar peka terhadap lingkungan dan mengenalkan berbagai kata sebagai persiapan membaca anak.

²⁹ Puspitasari, dalam jurnal “Membaca Permulaan Anak Melalui Media Membaca Cantol Roudhoh Usia 5-6 Tahun. Jpp Paud Fkip Untirta, Volume 7 Nomor 1 Mei 2020p-ISSN: 2355-830X e-ISSN: 2614-1604 JPP PAUD FKIP Untirta <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>”

³⁰ George S. Morrison, dalam buku *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, ed. febrianti ika dewi dan Apri Widiastuti, 5th Edition (PT. Indeks, 2018) hal 261.

- 3) Pendalaman kata, Pendalaman kata adalah kemampuan anak dalam menghubungkan dan membandingkan cerita dengan kehidupan mereka, menerka apa yang akan terjadi selanjutnya dalam cerita berdasarkan gambar, mengingat dan menggunakan apa yang telah dibaca. Jadi pada pendalaman ini anak mulai dapat memahami sebuah cerita, memiliki imajinasi yang kuat untuk melanjutkan cerita, serta memiliki ingatan yang kuat terhadap apa yang didengarnya.³¹

Pada tanggal 17 Januari 2022 Penulis Melakukan Pra Observasi Di TK IT Insan Kamil Kabupaten Lampung Tengah. Tujuannya untuk mendapatkan data kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK IT Insan Kamil Kabupaten Lampung Tengah, dalam Pra observasi itu penulis mendapatkan fakta bahwa kemampuan membaca permulaan anak belum berkembang sangat baik hal itu di buktikan dengan metode pembelajaran yang di terapkan dikelas belum sesuai terhadap kemampuan membaca permulaan anak dimana guru kurang memberi kebebasan pada anak untuk belajar membaca pada usia dini, dalam pembelajaran membaca di TK IT Insan Kamil masih menggunakan metode konvensional dengan mengeja huruf yang ada di papan tulis, dimana pembelajaran berpusat pada guru, media yang digunakan terbatas hanya menggunakan majalah dan papan tulis. Anak akan diminta untuk mengerjakan tugas yang ada didalam majalah dan meminta mereka untuk menuliskannya kembali kedalam buku tugas mereka, setelah itu anak akan mengeja huruf yang telah di tulis sesuai dengan perintah guru.

Hal ini menyebabkan anak menjadi kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran, banyak anak yang tidak bersemangat dan masih sulit mengikutinya. Selain itu Guru mengajar membaca tanpa adanya metode khusus yang digunakan agar pembelajaran lebih menarik sehingga hal ini mengakibatkan kejenuhan, keterbatasan daya ingat dan lemahnya konsentrasi pada anak. Proses pembelajaran di dalam kelas harus diarahkan melalui

³¹ R Rizkiyana and L Ruhaena, dalam jurnal "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Dengan Bimbingan Belajar," 2018, 74–82, <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/11896%0Ahttps://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/11896/8.pdf?sequence=1>.

sebuah metode yang tepat untuk menarik minat belajar pada anak usia dini, diperlukan metode pembelajaran yang menyenangkan. Berkaitan dengan pembelajaran, penulis memilih judul ini karena rendahnya kemampuan membaca anak di TK IT insan kamil disebabkan karena disekolah tersebut belum menerapkan metode cantol roudhoh .

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relavan Metode Cantol Roudhoh adalah metode yang tepat untuk mempermudah anak dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini dikembangkan berdasarkan prinsip “Bermain sambil belajar“ dengan memaksimalkan aspek visual, auditorial, dan kinestetik yang didalamnya terdapat unsur warna, gambar nada, irama, dan rasa nyaman. Ketiga aspek tersebut dipadukan dengan menghafal cepat yaitu “metode cantol” yang dikembangkan dalam *quantum learning*. Metode ini terbukti efektif diterapkan kepada anak-anak pra sekolah dan sesuai dengan perkembangan anak. Dalam penerapan metode ini menggunakan media vcd cantol roudhoh yang berisi lagu 21 cantolan suku kata ba, bi, bu, be, bo sampai dengan za, zi, zu, ze, zo. Vcd cantol roudhoh berisi petualangan zahra di pulau membaca dan permainan jam warna dengan membaca suku kata.³² Terdapat pengaruh penting dalam proses belajar membaca dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dan berbagai media yang kreatif dapat menumbuhkan sikap positif pada anak. Hal tersebut di perkuat oleh Sobol, sebagaimana yang dikutip oleh Dhieni bahwa anak yang sudah memiliki kesiapan membaca di TK akan lebih percaya diri dan penuh kegembiraan. Kegiatan membaca melibatkan semua aspek keterampilan, dan sebagai salah satu keberhasilan belajar seseorang, ia akan memiliki sejuta pengetahuan yang selama ini ia dapat melalui baca buku dengan memahami isi yang terdapat di buku bacaan dan akan di penuhi dengan kegembiraan. Cara untuk memudahkan anak belajar membaca adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan

³² “Muslihatun Maulidian1, Suhirman2, Zuhut Ramdani3, dalam jurnal Permainan Kartu Gambar Dengan Metode Cantol Roudhoh Di Kelompok B TK Mahkota Selong Jurnal Golden Age Vol. 3 No. 01, Juni 2019, Hal. 50-56 E-ISSN : 2549-7367,” 3, no. 01 (2019): 57–64.

anak. Anak membutuhkan metode yang menarik dalam belajar membaca. Penggunaan media atau alat bantu berguna untuk meningkatkan minat belajar anak, ini akan memberikan variasi pada pembelajaran anak sehingga anak tidak merasa cepat bosan dan tidak merasa terbebani dengan pembelajaran membaca. Banyak metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini salah satunya adalah dengan metode “Canthol Roudhoh”³³

Oleh karna itu, peneliti memiliki gagasan untuk mengetahui pengaruh metode cantol roudhoh terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Insan Kamil.

Berdasarkan hasil Observasi dan data dokumentasi penilaian tentang kemampuan membaca permulaan pada anak di TK IT insan kamil kabupaten lampung tengah dikemukakan pada tabel berikut :

Tabel 1. 1
Hasil Pra Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak
Usia 5-6 Tahun Di TK IT Insan Kamil Kabupaten Lampung
Tengah

No	Nama	Tingkat Pencapaian Kemampuan Membaca			
		1	2	3	Ket
1	AHF	BSH	BSH	BSH	BSH
2	ANA	BSH	BSH	BB	BSH
3	ADR	BB	BB	MB	MB
4	ANS	BB	MB	MB	MB
5	FAR	BB	BB	MB	MB
6	FGA	BSH	BSH	BSH	BSH
7	HAR	BB	BB	BB	BB
8	HSP	MB	BSH	MB	BSH
9	JH	BB	BSH	BB	MB
10	KSA	BB	BB	BB	BB

³³ Safitri, Negeri, and Kalijaga, dalam jurnal “Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok A Di Ra Muslimat Nu 013 Islamiyah Ii Sedah Mencakup Kemampuan Mendengar , Berbicara , Menulis Dan Membaca . Karena Kemampuan Bahasa Menjadi Dasar Untuk Mengembangkan. WISDOM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI Volume 01 No. 02 Desember 2020”

11	KPN	BB	MB	MB	MB
12	MBPHS	MB	MB	MB	MB
13	MKN	BB	MB	MB	MB
14	MUR	BSH	BSH	BSH	BSH
15	MJ	BB	BB	BB	BB
16	NJS	BSH	BSH	BSH	BSH
17	NKS	BSH	BSH	BB	BSH
18	RRK	BB	BB	MB	MB
19	SNP	BB	MB	MB	MB
20	YAS	BB	BB	MB	MB

Sumber: Hasil Pra observasi pada kelompok B3 di TK IT Insan kamil Lampung Tengah.

Keterangan huruf :

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Berikut ini indikator tingkatan pencapaian kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun dengan metode cantol roudhoh di TK IT insan kamil kabupaten lampung tengah yaitu :

Tabel 1. 2

Indikator Tingkat Pencapaian Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun

Variabel	Indikator bahasa
kemampuan membaca Permulaan	1) Pemahaman fonemik 2) Pengenalan kata 3) Pendalaman kata

Sumber: ³⁴

³⁴ George S. Morrison, dikutip oleh buku Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), ed. febrianti ika dewi dan Apri Widiastuti, 5th Edition (PT. Indeks, 2018) hal 261.

Berikut ini Indikator tingkat keberhasilan peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini dengan metode cantol roudhoh di TK IT Insan Kamil Kabupaten Lampung Tengah :

Tabel 1. 3

Presentase Data Awal Indikator Keberhasilan Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini

No	Kriteria penilaian	Jumlah siswa	Presentase
1	BB	3	20%
2	MB	10	50%
3	BSH	7	30%
4	BSB	0	0%
JUMLAH		20	100%

Sumber: Hasil Observasi awal, Penulis di TK IT Insan kamil Lampung Tengah.

Berikut ini kriteria keberhasilan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini dengan metode cantol roudhoh di TK IT Insan Kamil Kabupaten Lampung Tengah :

Tabel 1. 4

Presentase Kriteria Keberhasilan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini

NO	Nilai Interval Keberhasilan	Kriteria Keberhasilan
1	76%-100%	BSB
2	51%-75%	BSH
3	26%-50%	MB
4	0%-25%	BB

Kemudian dihitung menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Presentase tingkat perubahan

F= Indikator kemampuan membaca yang dicapai anak

N= Jumlah Frekuensi.³⁵

Berdasarkan hasil Pra Observasi diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak usia dini usia 5-6 tahun di TK IT insan kamil kabupaten lampung tengah belum berkembang sangat baik. Data tersebut dapat dilihat dari jumlah anak didalam kelas yaitu 20 anak Terdiri dari 0 orang anak yang telah berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase (0%) , 7 anak yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) mencapai (30%), 10 anak mulai berkembang (MB) mencapai (50%) dan 3 anak masih belum berkembang (BB) mencapai (20%) kemampuan membacanya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun belum berkembang sangat baik disebabkan karna metode pembelajaran yang di terapkan dikelas belum sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

Mengatasi permasalahan diatas, maka solusi yang tepat yaitu menerapkan metode Cantol Roudhoh terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini, dimana pada metode Cantol Roudhoh menerapkan Bermain sambil belajar “ dengan memaksimalkan aspek visual, auditorial, dan kinestetik yang didalamnya terdapat unsur warna, gambar nada, irama, dan rasa nyaman. Ketiga aspek tersebut dipadukan dengan menghafal cepat yaitu “metode cantol” yang dikembangkan dalam quantum learning yang dalam penerapannya, metode ini bersosialisasi dalam persamaan bunyi dan bentuk visual, dalam penerapan metode ini menggunakan media vcd cantol roudhoh yang berisi lagu 21 cantolan suku kata ba, bi, bu, be, bo sampai dengan za, zi, zu, ze, zo. Vcd cantol raudhoh berisi petualangan zahra di pulau membaca dan permainan jam warna dengan membaca suku kata.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk mengangkat judul penelitian Pengaruh Metode Cantol Roudhoh terhadap kemampuan membaca permulaan Anak Usia 5-6 tahun di TK IT insan kamil kabupaten lampung tengah.

³⁵ Irmawati1*, Wahyuni Nadar2, Ambar Pawitri2 dalam jurnal “Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dengan Metode Cantol Roudhoh.” Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021e-ISSN 2716-0157 PAUD 010”

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas, maka permasalahan dapat di identifikasikan yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang masih bersifat pembelajaran yang berfokus pada guru (pembelajaran konvensional) belum menggunakan metode *cantol roudhoh*
2. Masih rendahnya kemampuan membaca permulaan peserta didik.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi dan Latar belakang masalah diatas perlu dibatasi permasalahan yang akan di teliti, maka peneliti telah menetapkan batasan masalah salah tersebut pada Pengaruh Metode Cantol Roudhoh terhadap kemampuan membaca permulaan Anak Usia 5-6 tahun di TK IT Insan Kamil Kabupaten Lampung Tengah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh metode *cantol roudhoh* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK IT insan kamil kabupaten lampung tengah?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dibuat maka didapat tujuan dari penelitian yaitu

1. Untuk mengetahui pengaruh metode *cantol roudhoh* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK IT insan kamil kabupaten lampung tengah.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi manfaat kepada semua pihak yakni :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah digunakan sebagai bahan kajian dan tambahan pengalaman serta

wawasan akademik terkait dengan pentingnya pengaruh dari metode cantol roudhoh terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Dan Pihak Sekolah

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan untuk para guru dan juga untuk pihak sekolah agar memilih metode belajar yang tepat terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini 5-6 tahun. Serta dalam rangka perbaikan system pembelajaran yang ada di sekolah .

b. Bagi Peneliti

Manfaat bagi penulis sendiri ialah Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah acuan yang lebih konkret apabila nantinya berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya terhadap kemampuan membaca permulaan bagi pendidikan anak usia dini dengan menggunakan metode cantol roudhoh.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Ika Sartika tahun 2017 berjudul meningkatkan kemampuan membaca anak melalui metode cantol raudhoh Penelitian di Raudhatul Athfal Waladun Solihun Kecamatan Imbanagara Kabupaten Ciamis, Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana upaya peningkatan kemampuan membaca anak melalui metode cantol Raudhoh. Adapun metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas pada anak usia dini di Raudhatul Athfal Waladun Solihun Kabupaten Ciamis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kemampuan guru dalam menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan menerapkan metode Cantol Raudhoh pada siklus ke-I diperoleh nilai rata-rata skor 3,2 dengan kategori cukup. Pada siklus Ke-II meningkat dengan nilai rata-rata skor 3,9 dengan kategori baik. 2) kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran metode Cantol Raudhoh, pada Siklus ke-I mencapai rerata 3,2 termasuk pada kategori cukup, sedangkan pada siklus II mencapai rerata 3,92 termasuk pada kategori baik.

3) Peningkatan kemampuan membaca anak Pada siklus I pertemuan 1 (27,7%), pertemuan 2 (44,4%), dan pertemuan 3 (55,5)%. Siklus II pertemuan 1 (66,6%), pertemuan 2 (77,7%), dan pertemuan 3 (94,4%). Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama menggunakan metode cantol roudhoh terhadap meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah saya menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas.³⁶

2. Penelitian yang dilakukan Umu Safitri tahun (2020) berjudul penggunaan metode cantol roudhoh dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini kelompok a di ra muslimat nu 013 islamiyah ii sedah, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Cantol Roudhoh dalam meningkatkan kemampuan membaca di Taman Kanak kanak Adapun penelitian ini dilakukan di RAM Muslimat NU 013 Islamiyah II di Desa Sedah Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo dengan melibatkan siswa dan guru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data yang dikumpulkan dengan cara melakukan observasi, wawancara, kemudian analisis dokumen. Data di analisis menggunakan teknik Analisis data kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Penerapan metode cantol roudhoh di lembaga RAMNU 013 Islamiyah II Sedah yaitu guru menyampaikan sistematika penyampaian paket yaitu dari prolog, mengenalkan cantol sampai menjelaskan kegiatan dan evaluasi. Keefektifan metode cantol roudhoh di lembaga RAMNU 013 Islamiyah II Sedah sangat efektif dilihat dari anak sangat antusias dan menarik setiap kali guru menyampaikan dan setiap kelulusan dari lembaga tersebut sudah dipastikan bisa membaca dengan lancar. Kelebihan metode cantol roudhoh di lembaga RAMNU 013

³⁶ Irmawati1*, Wahyuni Nadar2, Ambar Pawitri2 dalam jurnal "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dengan Metode Cantol Roudhoh." Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021e-ISSN 2716-0157 PAUD 010"

Islamiyah II Sedah yaitu Rata-rata anak cepat dan mudah dapat membaca. Sedangkan kekurangannya yaitu kurang efektifnya waktu yang digunakan³⁷. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama menggunakan metode cantol roudhoh terhadap meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini, dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah saya menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Irmawati tahun (2021) yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak dengan Metode Cantol Roudhoh di kelompok B di SPS Bungur IV, Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dengan metode Cantol Raoudhoh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian Tindakan kelas. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dan melibatkan 12 orang siswa. Data diperoleh dengan menggunakan observasi, tes dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca yang signifikan artinya kegiatan membaca melalui metode cantol roudhoh sangat efektif dan berdampak positif bagi anak. hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata pada setiap siklus yang meningkat yaitu siklus I dan siklus II yang hasilnya mengalami peningkatan, yang berarti dari sebelum tindakan hanya 39% meningkat pada siklus I menjadi 68% dan kemudian meningkat pada siklus II menjadi 88,8% dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan kemampuan anak membaca dengan metode cantol roudhoh adalah menyenangkan bagi anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan metode cantol roudhoh dapat meningkatkan kemampuan membaca anak³⁸

³⁷ Safitri, Negeri, and Kalijaga, dalam jurnal "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok A Di Ra Muslimat Nu 013 Islamiyah Ii Sedah Mencakup Kemampuan Mendengar , Berbicara , Menulis Dan Membaca . Karena Kemampuan Bahasa Menjadi Dasar Untuk Mengembangkan. WISDOM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI Volume 01 No. 02 Desember 2020".

³⁸ Irmawati1*, Wahyuni Nadar2, Ambar Pawitri2 dalam jurnal "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dengan Metode Cantol Roudhoh."

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama menggunakan metode cantol roudhoh untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini, dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah saya menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sahni tahun (2020) yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kata Melalui Permainan Kartu Gambar Dengan Metode Cantol Roudhoh Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak PGRI Bunkate, Penelitian ini didasari oleh rendahnya kemampuan anak dalam mengenal kata dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengenalan kata melalui permainan kartu gambar menggunakan metode cantol roudhoh di kelompok B TK PGRI Bunkate tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu guru yang berperan langsung dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK PGRI Bunkate Tahun pembelajaran 2017/2018 dengan jumlah anak sebanyak 25 anak. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan metode cantol roudhoh untuk meningkatkan kemampuan pengenalan kata melalui permainan kartu gambar di kelompok B TK PGRI Bunkate. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata persentase terhadap kemampuan pengenalan kata pada anak kelompok B TK PGRI Bunkate pada sebelum tindakan mencapai 33% untuk jawaban alternatif “Ya” dengan kategori “Rendah”. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan penerapan metode Cantol Roudhoh, kemampuan mengenal kata pada anak meningkat menjadi 56% untuk jawaban alternatif “Ya” dengan kategori “Sedang”. Adapun setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan mengenal kata pada anak meningkat menjadi 78% untuk jawaban alternatif “Ya” dengan kategori “Baik” yang artinya ada peningkatan. Dan dilakukan perbaikan pada siklus III

kemampuan mengenal kata pada anak kembali meningkat menjadi 95% untuk jawaban alternatif “Ya” dengan kategori “Baik Sekali”. Artinya ada peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan mengenal kata pada anak kelompok B TK PGRI Bunkate. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama menggunakan metode cantol roudhoh pada anak usia dini, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah saya menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas.³⁹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Iffat Ma'rifat Edliaty tahun (2020) yang berjudul Pengembangan Kemampuan Literasi Melalui Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kelompok B Di TK Roudhoh Kota Serang, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian berjumlah 3 orang anak perempuan, orangtua anak dan guru di kelompok B TK Roudhoh Kota Serang. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode cantol roudhoh berperan dalam mengembangkan kemampuan literasi anak usia dini, anak telah mampu membaca kosa kata dan kalimat dengan lancar. Hal ini terjadi berdasarkan prinsip memaksimalkan kemampuan otak untuk menyerap informasi dan sistem menghafal cepat melalui modalitas visual, auditorial dan kinestetik⁴⁰ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama menggunakan metode cantol roudhoh, dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah penelitian ini ingin mengetahui kemampuan Literasi Melalui Metode Cantol Roudhoh sedangkan

³⁹ Sahni, dalam jurnal “Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kata Melalui Permainan Kartu Gambar Dengan Metode Cantol Roudhoh Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak,” Jurnal Riset Intervensi Pendidikan (JRIP) 2, no. 2 (2020): 39–47, <https://doi.org/10.36765/jrip.v2i2.237>.

⁴⁰ Iffat Ma and Novi Sofia, dalam jurnal “Pengembangan Kemampuan Literasi Melalui Metode Cantol Roudhoh Terhadap Anak Usia Dini Developing Literacy through the Roudhoh Cantol Method for Early Childhood Iffat Ma ' Rifat Edliaty” 8 (2020): 1–11.

penelitian yang akan saya lakukan adalah untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan Melalui Metode Cantol Roudhoh.

I. Sistematika Penulisan

1. Awal disertasi Bagian pertama disertasi berisi halaman judul, halaman judul, daftar isi, 2. Bagian Utama Skripsi Bagian utama dari karya ini terdiri dari bab-bab dan sub-bab berikut:

BAB I PENDAHULUAN Pada bagian pendahuluan ini, terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian relevan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI Pada landasan teori ini terdapat dua sub bab yaitu kajian teori dan pengajuan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN Pada bab Metode Penelitian, penulis menyarankan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Agar sistematis, bab tentang metode penelitian ini meliputi:

1. Waktu dan Tempat Penelitian
 2. Pendekatan dan jenis Penelitian
 3. Populasi dan Sampel
 4. Teknik Pengumpulan Data
 5. Definisi Operasional Variabel
 6. Instrumen Pengumpulan Data
 7. Uji Validitas Dan Uji Reabilitas
 8. Uji Prasyarat Analisis
 9. Uji Hipotesis
2. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Pada bab empat ini berisi gambaran hasil penelitian, analisa dan hasil pembahasan penelitian. Agar tersusun dengan baik diklasifikasikan ke dalam:
 1. Deskripsi data
 2. Pembahasan hasil penelitian dan analisis

3. BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran dari semua penelitian yang dilakukan. Kesimpulan dapat diambil dari permasalahan yang terdapat dalam survei dan hasil penyelesaian survei. Ini adalah analisis yang objektif. Saran memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang disajikan dalam penelitian ini. Usulan ini tidak terlepas dari ruang lingkup pendidikan.





BAB II LANDASAN TEORI

1. Metode Cantol Roudhoh

a. Pengertian Metode Cantol Roudhoh

Metode “Cantol Roudhoh” adalah metode yang dikembangkan berdasarkan prinsip “Bermain sambil belajar” dengan memaksimalkan aspek visual, auditorial, dan kinestetik yang didalamnya terdapat unsur warna, gambar nada, irama, dan rasa nyaman. Ketiga aspek tersebut dipadukan dengan menghafal cepat yaitu “metode cantol” yang dikembangkan dalam quantum learning. Metode ini terbukti efektif diterapkan kepada anak-anak pra sekolah dan sesuai dengan perkembangan anak.⁴¹

Metode cantol roudhoh merupakan salah satu metode yang dikembangkan untuk mengajarkan anak membaca melalui lagu, dengan begitu anak lebih mudah untuk mengingat berbagai macam symbol huruf, anak-anak cukup mengenal dan mengingat 21 nama Cantolan, dalam metode Cantol Roudhoh terdapat beberapa media untuk anak belajar membaca, Seperti VCD lagu yang berisi tentang cantolan dengan suku katanya, VCD penuntun yang memperkenalkan anak pada 19 kelompok barisan, lingkaran cantol adalah media evaluasi anak terhadap penguasaan akhir anak membaca⁴²

Menurut Fitri metode cantol roudhoh adalah sebuah metode membaca yang berpegang pada prinsip dengan mengembangkan aspek visual, auditorial dan kinestetik yang didalamnya terdapat unsur warna, gambar, nada, irama dan

⁴¹ Safitri, Negeri, And Kalijaga, Dalam Jurnal “Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok A Di Ra Muslimat Nu 013 Islamiyah Ii Sedah Mencakup Kemampuan Mendengar , Berbicara , Menulis Dan Membaca . Karena Kemampuan Bahasa Menjadi Dasar Untuk Mengembangkan. Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 01 No. 02 Desember 2020”.””

⁴² Irmawati1*, Wahyuni Nadar2, Ambar Pawitri2 Dalam Jurnal “Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dengan Metode Cantol Roudhoh.” Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara Iii Semnara 2021e-Issn 2716-0157 Paud 010””

rasa nyaman. Lagu merupakan salah satu unsur didalamnya. Metode ini merupakan salah satu metode yang sistemnya adalah sistem bercerita, bernyanyi dan bermain. Metode ini digunakan untuk dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuannya dalam membaca karena metode ini akan menimbulkan ketertarikan anak untuk belajar membaca⁴³

Menurut Supriyanti metode cantol roudhoh adalah salah satu teknik menghafal yang dikembangkan dalam quantum learning. Dalam penerapannya metode ini berasosiasi (perpaduan) dalam persamaan bunyi dan bentuk visual⁴⁴

Metode cantol roudhoh adalah salah satu teknik menghafal karena dengan metode ini, selain dapat memfungsikan indra penglihatan, juga didukung oleh indra pendengaran untuk melatih kemampuan anak mengenal huruf vokal dan konsonan yang terangkai menjadi suku kata yang berakhir kata dan menirukannya⁴⁵

Metode cantol roudhoh adalah metode pembelajaran yang mengembangkan metode membaca, menghafal suku kata dengan sistem bercerita, bermain, dan bernyanyi, dengan menggunakan alat peraga. Metode membaca cantol roudhoh dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip atau kaidah-kaidah yang disepakati oleh para ahli, baik pakar pendidikan maupun pakar dalam pengembangan potensi anak. Berdasarkan teori-teori inilah metode membaca cantol roudhoh dikembangkan

⁴³ Irmawati1*, Wahyuni Nadar2, Ambar Pawitri2 Dalam Jurnal "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dengan Metode Cantol Roudhoh." Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara Iii Semnara 2021e-Issn 2716-0157 Paud 010".

⁴⁴ Irmawati1*, Wahyuni Nadar2, Ambar Pawitri2 Dalam Jurnal "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dengan Metode Cantol Roudhoh." Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021e-ISSN 2716-0157 PAUD 010".

⁴⁵ Dika Putri Rahayu, Suku Kata, And Anak Usia Dini, "Martabat : Jurnal Perempuan Dan Anak MEDIA LINGKARAN CANTOL Martabat : Jurnal Perempuan Dan Anak" 3, No. 1 (2019): 121–40.

menjadi sebuah metode yang ilmiah dan sangat relevan dengan perkembangan psikologi anak.⁴⁶

Metode cantol roudhoh adalah metode menghafal suku kata dengan sistem cantol yang disampaikan melalui bercerita, bernyanyi, bermain dengan menggunakan alat/media peraga. Metode ini juga disampaikan dengan prolog yang berbentuk cerita yang sangat menarik dan akan lebih berkesan jika kita bercerita dengan membawa alat/media yang nyata, misalnya dalam prolog cantolan baju (ba, bi, bu, be, bo), maka kita membawa bajunya sehingga anak bisa meraba, merasakan, dan memakai baju secara langsung, atau cantolan rambutan (ra, ri, ru, re, ro) kita bawa buah rambutannya agar anak bisa merasakan rasa buah rambutan itu manis atau asam, sehingga dapat menghafal dan tertanam kuat dalam memori anak.⁴⁷

Berdasarkan pendapat para pakar diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa metode cantol roudhoh adalah metode yang dikembangkan berdasarkan prinsip “Bermain sambil belajar“ dengan memaksimalkan aspek visual, auditorial, dan kinestetik yang didalamnya terdapat unsur warna, gambar nada, irama, dan rasa nyaman. Dalam penerapannya metode ini berasosiasi (perpaduan) dalam persamaan bunyi dan bentuk visual. salah satu metode menghafal yang efektif untuk mengingat daftar. Melalui metode ini anak bisa dengan mudah menghafal setiap suku kata yang ada disetiap cantolannya dan didukung dengan menunjukkan gambar yang sesuai dengan kata benda yang telah dimodifikasi berdasarkan permasalahan anak.

Metode Cantol Roudhoh mulai dikembangkan pada tahun 2000 oleh Ibu Erna Nurhasanah Kusnandar dan Bapak Yudi

⁴⁶ Rohaetil, Chandra Asri, And Windarsih, Dalam Jurnal “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Melalui Penerapan Metode Cantol Roudhoh Di TK Nurdzakky Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat” 1, No. 3 (2018) JURNAL CERIA ISSN : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online) Vol.1 | No.3 | Mei 2018.

⁴⁷ Rohaetil, Chandra Asri, And Windarsih, Dalam Jurnal “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Melalui Penerapan Metode Cantol Roudhoh Di TK Nurdzakky Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat” 1, No. 3 (2018) JURNAL CERIA ISSN : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online) Vol.1 | No.3 | Mei 2018..

Kusnandar,S.Si. Selama tiga tahun metode ini diterapkan kepada anak-anak pra sekolah, baik dalam bentuk privat maupun klasikal di kelas. Selama masa tersebut anak-anak dapat membaca dengan lancar rata-rata 20-30 kali pertemuan atau 20-30 jam. Selama waktu itu metode ini mengalami penyempurnaan dengan dibuatnya alat peraga dan lagu sebagai media untuk mempermudah anak memahami apa yang diberikan. Dan akhirnya untuk membantu anak di rumah, dibuat media lain yang mempermudah dalam bentuk media visual yaitu VCD. Saat ini metode membaca Cantol telah diterapkan di beberapa TK dan RA dalam bentuk klasikal di kelas.⁴⁸

Berdasarkan Pada 2 Prinsip Penggunaan Metode Cantol Raudhoh yaitu memaksimalkan kemampuan otak anak untuk menyerap informasi dan prinsip sistem menghafal cepat dijadikan dasar landasan dikembangkannya metode baca cantol raudhoh dengan sistem bernyanyi, bermain dan bercerita dengan menggunakan alat peraga. Dalam penerapannya, sistem bernyanyi dalam metode ini menggunakan lagu 21 cantolan suku kata ba-bi-bu-be-bo yang dicantolkan dengan kata baju dengan lirik dalam lagu itu terdapat suku kata ba,bi,bu,be,bo yang diulang-ulang pengucapannya sampai dengan suku kata za-zi-zu-ze-zo yang dicantolkan dengan kata zahra dengan lirik dalam lagu tersebut mengandung suku kata za,zi,zu,ze,zo yang berulang-ulang. Sistem bermain melalui permainan jam warna dengan membaca kartu kata yang terdiri dari kartu bergambar dengan dibubuhi variasi suku kata.

Sistem bercerita yang menceritakan petualangan Zahra di pulau membaca dengan mengenalkan semua variasi suku kata serta cantolan-cantolan katanya. Contoh tersebut adalah salah satu penerapan metode menghafal yang sangat efektif untuk mengingat. Dalam mengajarkan membaca, teknik-teknik tersebut sangat diperlukan untuk mempermudah anak dalam

⁴⁸ Suyadi dan Maulidya Ulfah., dalam buku Konsep Dasar PAUD. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015) hal 48.

mengingat simbol- simbol huruf. Pengenalan membaca yang efektif adalah dengan mengenalkan seluruh bunyi suku kata dasar yang menjadi pembentuk kata dalam Bahasa Indonesia.

Metode baca cantol Raudhoh dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip atau kaidah-kaidah yang disepakati oleh para ahli. Baik pakar pendidikan maupun pakar dalam pengembangan potensi anak. Berdasarkan teori-teori inilah Metode Baca cantol Raudhoh dikembangkan menjadi sebuah metode yang ilmiah dan sangat relevan dengan perkembangan psikologi anak.⁴⁹ Penerapan metode Cantol Roudhoh dalam pembelajaran dapat membuat anak tertarik dan anak mau berlama-lama untuk belajar membaca, serta dapat menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan. Sebagaimana yang dikemukakan Budi yaitu belajar dengan metode “Cantol Roudhoh” membuat anak-anak usia tiga hingga delapan tahun menjadi betah berlama-lama belajar membaca, sebab tidak ada paksaan ataupun hukuman. Metode ini hanya memerlukan gambar-gambar yang menarik perhatian anak dan yang paling penting menciptakan suasana nyaman serta menyenangkan bagi anak.

b. Prinsip Metode Cantol Roudhoh

Adapun prinsip metode cantol raudhoh yang pertama memaksimalkan kemampuan otak untuk menyerap informasi Otak dapat maksimal menyerap informasi apabila informasi tersebut disampaikan dan masuk melalui seluruh pancaindra atau yang disebut modalitas otak, yaitu melalui visual (penglihatan), auditorial (pendengaran, suara), kinestetik (gerak, emosi, stimulasi yang di berikan yakni dengan merangsang cita rasa, daya rasa, dan daya pendengaran. Dan yang kedua yaitu sistem menghafal cepat. cantol adalah tehnik menghafal yang di kembangkan dalam “Quantum Learning” metode ini berasosiasi dalam persamaan bunyi dan bentuk visual. Sistem Cantol ini dapat digunakan untuk

⁴⁹ Irmawati1*, Wahyuni Nadar2, Ambar Pawitri2 dalam jurnal “Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dengan Metode Cantol Roudhoh.” Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021e-ISSN 2716-0157 PAUD 010”

menghapal daftar apa saja seperti daftar angka yang dicocokkan dengan kata-kata berbunyi sama atau hal yang akan diingat dan dihubungkan dengan kata sederhana, dengan cara memperlihatkan dan merasakannya.

Dua prinsip inilah yang menjadi landasan dikembangkannya Metode cantol Raudhoh dengan sistem bernyanyi, bermain dan bercerita dengan menggunakan modul baca metode cantol roudhoh. Di dalam modul baca metode cantol raudhoh, ada empat media yang tersedia, yaitu VCD Animasi Lagu, VCD Penuntun, Lingkaran Cantol, dan Kartu Bacaan. dalam penerapan metode ini menggunakan media vcd cantol roudhoh yang berisi lagu 21 cantolan suku kata ba, bi, bu, be, bo sampai dengan za, zi, zu, ze, zo. Vcd cantol raudhoh berisi petualangan zahra di pulau membaca dan permainan jam warna dengan membaca suku kata.⁵⁰

c. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Cantol Raudhoh

1. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menyusun materi lingkaran cantol. Bentuk-bentuk penyajian materi lingkaran cantol dibuat untuk memudahkan anak untuk mengingat setiap suku kata melalui cantolan-cantolannya. cantol disajikan dalam rangkaian suku beserta dengan cantolan-cantolannya. materi lingkaran cantol dimulai dari:

1. ba, bi, bu, be, bo dengan cantolan baju
2. ca, ci, cu ce, co dengan cantolan cabai
3. da, di, du, de, do dengan cantolan dadu
4. fa, fi, fu, fe, fo dengan cantolan feri
5. ga, gi, gu, ge, go dengan cantolan gajah
6. ha, hi, hu, he, ho dengan cantolan harimau
7. ja, ji, ju, je, jo dengan cantolan jagung
8. ka, ki, ku, ke, ko dengan cantolan kaki
9. la, li, lu, le, lo dengan cantolan laba-laba
10. ma, mi, mu, me, mo dengan cantolan matahari

50 Rohaetil, Asri, And Windarsih, Dalam Jurnal "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Melalui Penerapan Metode Cantol Roudhoh Di Tk Nurdzakky Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Jurnal Ceria Issn : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online) Vol.1 | No.3 | Mei 2018"

11. na, ni, nu, ne, no dengan cantolan nanas
 12. pa, pi, pu, pe, po dengan cantolan payung
 13. qa, qi, qu, qe, qo dengan cantolan qorik
 14. ra, ri, ru, re, ro dengan cantolan rambutan
 15. sa, si, su, se, so dengan cantolan sapi
 16. ta, ti, tu, te, to dengan cantolan tali
 17. va, vi, vu, ve, vo dengan cantolan vas
 18. wa, wi, wu, we, wo dengan cantolan wayang
 19. ya, yi, yu, ye, yo dengan cantolan yoyo
 20. za, zi, zu, ze, zo dengan cantolan zebra⁵¹
2. Sistematika penyampaian Metode Cantol Roudhoh
- a. Sistematika Penyampaian Metode Cantol Roudhoh, mengenalkan suku kata disampaikan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Prolog
 - b. Mengenalkan cantolan
 - c. Membariskan
 - d. Memanggil
 - e. Bernyanyi
 - f. Mengacak
 - g. Membariskan
 - h. Memanggil
 - i. Bersembunyi
 - j. Membariskan
 - k. Memanggil
 - l. Mengacak
 - m. Bergandengan
 - n. Membariskan
 - o. Disembunyikan
 - p. Membariskan
 - q. Menjelaskan kegiatan
 - r. Evaluasi kartu baca.⁵²

⁵¹ Rahayu, Kata, And Dini, Dalam Jurnal “Martabat : Jurnal Perempuan Dan Anak Media Lingkaran Cantol Martabat : Jurnal Perempuan Dan Anak. Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak Issn (P): 2581-2076; Issn (E): 2581-0472 Vol. 3 No. 1 Juli 2019, Pp. 121-140 Doi: Dx.Doi.Org/1021274/Martabat.2019.3.1.121-140”

Setelah mengetahui sistematika penyampaian metode membaca cantol roudhoh, berikut ini adalah penjabaran langkah-langkah proses pelaksanaan pembelajaran membaca awal dengan metode cantol roudhoh:

- a. Sebelum memulai pembelajaran guru dapat memperkenalkan alat peraga yang dapat dilihat, diraba, dan dirasakan langsung oleh anak, misalnya baju dapat dipakai langsung oleh anak saat kita akan memperkenalkan barisan suku kata ba, bi, bu, be, bo, dan air fanta dapat langsung diminum oleh anak saat kita memperkenalkan barisan suku kata fa, fi, fu, fe, fo, begitupun buah nanas dapat dicicipi langsung oleh anak saat akan memperkenalkan barisan suku kata na, ni, nu, ne, no, dan lainlain.
- b. Kemudian guru membacakan sebuah cerita singkat terlebih dahulu sesuai dengan cantolan baris suku kata yang akan disampaikan, misalnya bercerita tentang baju untuk suku kata ba, bi, bu, be, bo, cantolan tersebut akan digunakan untuk menghafal kelompok kata (barisan suku kata), adapun cantolan-cantolan tersebut adalah: baju, cabe, dadu, fanta, gajah, harimau, jagung, kaki, laba-laba, matahari, nanas, payung, qazim, rambutan, sapi, tali, vas, wayang, yana, zahra, ngaji untuk kelompok suku kata nga, ngi, ngu, nge, ngo, dan nyamuk untuk kelompok suku kata nya, nyi, nyu, nye, nyo.
- c. Setelah guru bercerita, langkah berikutnya adalah memperkenalkan barisan suku kata pada anak (ba, bi, bu, be, bo sampai za, zi, zu, ze, zo) dan nga, ngi, ngu, nge, ngo, serta nya, nyi, nyu, nye, nyo, kemudian minta anak untuk menyebutkan beberapa kali urutan (barisan suku kata) sambil diperlihatkan media kartu suku katanya.

⁵² Rohaetil, Asri, And Windarsih, Dalam Jurnal "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Melalui Penerapan Metode Cantol Roudhoh Di Tk Nurdzakky Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Jurnal Ceria Issn : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online) Vol.1 | No.3 | Mei 2018."

- d. Agar anak tidak merasa bosan dan jenuh dalam menghafal barisan suku kata lewat kartu kata, guru mengajarkan lagu-lagu yang berhubungan dengan barisan suku kata tadi melalui media VCD-DVD yang telah disediakan dalam metode cantol roudhoh. Lagunya pendek dan mudah diingat oleh anak, sehingga anak merasa senang bernyanyi sambil mengingat barisan kata.
- e. Setelah lagu cantol roudhoh dinyanyikan bersama-sama, guru dapat mengingatkan kembali bahawa masing-masing cantolan memiliki barisan atau kelompok suku kata, lalu meminta anak untuk menyebutkan kembali barisan suku kata baik secara berurutan maupun secara acak dengan memperlihatkan kartu suku kata.
- f. Permainan tebak suku kata. Salah satu suku kata dari barisan ditutup atau dibalik oleh guru, kemudian anak disuruh menebak suku kata apa yang hilang dari barisan tersebut. Kegiatan ini dapat dilakukan secara berulang-ulang dengan suku kata yang hilang berbeda-beda.
- g. Bila anak dinilai sudah hafal barisan suku kata, guru dapat mengkombinasikan menggandengkan suku kata menjadi sebuah kata yang bermakna maupun tidak bermaknayang terdiri dari dua suku kata. Saat anak lupa ingatkanlah kembali dengan tiga tahap, yaitu: 1) ingatkan anak dengan cara guru menyebutkan cantolannya, misalnya memegang baju saat anak lupa barisan suku kata ba, bi, bu, be, bo. 2) bila anak masih tidak dapat mengingatnya maka gunakan lingkaran cantol. 3) apabila anak tetap tidak dapat mengingatnya maka sebutkanlah oleh guru untuk menghilangkan ketegangan pada anak.
- h. VCD penuntun dapat diputar apabila anak sudah merasa nyaman dan menikmati kegiatan belajar bahasa (membaca awal), saat guru mengajarkan pada anak dapat dibantu dengan memutar VCD, dengan memutar

VCD tersebut anak dapat menyanyikan lagu-lagu tentang cantolan dan barisan suku kata yang sudah diajarkan. Mereka juga dapat menyebutkan kembali barisan-barisan suku kata dan juga dapat bermain tebak suku kata.

- i. Tahap akhir pembelajaran bahasa (membaca awal) dengan metode cantol roudhoh adalah melatih mereka satu persatu untuk menyebutkan suku kata dan kata yang terdiri dari gabungan beberapa suku kata dan kata yang sudah dipelajari yang terdapat pada kartu bacaan cantol roudhoh.⁵³

Secara singkat, langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode Cantol Roudhoh adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, dengan langkah kegiatan:
 - a) Guru menentukan metode yang akan dilaksanakan, dan menata lingkungan kelas yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran membaca
 - b) Guru menyiapkan bahan dan media yang diperlukan serta skenario pembelajaran
2. Tahap awal, dengan langkah kegiatan:
 - a) Anak-anak berbaris dan masuk kelas lalu duduk membentuk lingkaran
 - b) Guru membimbing anak-anak untuk berdoa, membaca surat pendek, menyanyi, ice breaking, menanyakan kabar, dan sebagainya.
 - c) Guru memberikan informasi kepada anak-anak tentang kegiatan yang akan dilakukan
 - d) Guru memberikan motivasi kepada anak-anak untuk melakukan kegiatan
 - e) Guru bersama anak-anak bersepakat membuat tata tertib untuk kelangsungan kegiatan pembelajaran membaca

⁵³ Rohaetil, Asri, And Windarsih, Dalam Jurnal “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Melalui Penerapan Metode Cantol Roudhoh Di Tk Nurdzakky Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Jurnal Ceria Issn : 2614-6347 (Print) 2614-4107 (Online) Vol.1 | No.3 | Mei 2018.

3. Tahap inti, dengan langkah kegiatan:

- a) Guru memperkenalkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran membaca
- b) Guru mencantolkan media cantolan di papan tulis
- c) Guru menyusun anak-anak dengan satu barisan ke belakang
- d) Guru mengenalkan suku kata kelompok 1 yaitu “ba” dan gambar baju
- e) Guru menjelaskan alasan “ba” disandingkan dengan gambar baju
- f) Guru mengajak anak menyebutkan “ba” yang ditunjukkan oleh guru secara bergantian
- g) Anak yang berada di barisan paling depan menyebutkan suku kata “ba” sesuai arahan guru kemudian pindah ke barisan paling belakang, begitu seterusnya sampai semua anak mendapat giliran
- h) Kemudian guru mengenalkan suku kata “bi”, “bu”, “be” dan “bo yang disebut dengan teman-teman “baju”
- i) Setelah itu guru melakukan hal yang sama pada suku kata kelompok 2 yaitu “ca” dan gambar cabe serta teman-teman cabe (ci, cu, ce dan co)

4. Guru mengajak anak bernyanyi dengan lagu yang telah disediakan Tahap penutup, dengan langkah kegiatan:

- a) Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya atau berpendapat tentang kegiatan yang telah dilakukan
- b) Guru berbincang-bincang tentang kegiatan yang akan dilaksanakan besok
- c) Guru membimbing anak untuk berdoa.

d. Keunggulan Metode Cantol Raudhoh

Metode cantol raudhoh salah satu metode yang cocok untuk memudahkan anak dalam mengingat simbol-simbol huruf, dalam mengenalkan suku kata, bunyi tiap kelompok sama yaitu a, i, u, e, o. Apabila anak sudah dapat menangkap titian ingatan ini sama dengan kelompok-kelompok suku kata lainnya. Anak

sudah dapat menduga suku kata kelompok lain yang belum dikenalkan kepadanya, dan bila anak sudah mengenal dari a sampai z anak dapat menebak dengan benar bunyi suku kata tersebut. Hal ini menjadikan anak akan cepat sekali dalam mengenal seluruh bunyi suku kata. Tetapi bagi anak yang belum mengetahui huruf perlu suatu kerangka pikiran yang dapat membantu anak untuk mengingatnya dengan mudah. Di sinilah keunggulan metode cantol raudhoh, dimana cantolan-cantolan itu sangat efektif membantu kerangka berfikir anak. Selain itu keunggulan metode cantol ini yaitu anak lebih cepat dan mudah dapat membaca rata-rata 20-32 jam, menumbuhkan minat baca yang tinggi, disampaikan dengan bermain, bernyanyi, dan bercerita.⁵⁴

e. Hubungan Metode Cantol Raudhoh dengan Kemampuan Membaca Permulaan

Metode Cantol Raudhoh merupakan suatu cara guru dalam pengenalan membaca pada anak menggunakan sebuah alat yang dapat menyampaikan maka proses kegiatan pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan. Sementara itu, kegiatan membaca sering membuat anak bosan jika hanya digunakan dengan menggunakan media yang kurang menarik. Oleh karena itu dengan menggunakan metode cantol raudhoh anak akan lebih aktif dalam kegiatan membaca, akan meningkatkan motivasi belajar anak, konsisten dengan belajar berpusat pada anak, memandu untuk belajar lebih baik serta mempercepat pemahaman dan membantu anak dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini.⁵⁵

⁵⁴ Irmawati1*, Wahyuni Nadar2, Ambar Pawitri2 dalam jurnal "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dengan Metode Cantol Roudhoh." Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021e-ISSN 2716-0157 PAUD 010""

⁵⁵ Irmawati1*, Wahyuni Nadar2, Ambar Pawitri2 dalam jurnal "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dengan Metode Cantol Roudhoh." Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021e-ISSN 2716-0157 PAUD 010"".

f. Pemanfaatan Media, Alat Permainan Edukatif, dan Alat Pendukung Lain dalam Menggunakan Metode Cantol Roudhoh.

Media dalam metode Cantol Roudhoh ini berupa kartu baca berjumlah 27 kartu, juga terdapat lagu, buku cerita, pola keterampilan atau lembar kerja. Pelaksanaan membaca dalam kegiatan penulis memanfaatkan media kartu baca yang dalam pelaksanaannya melalui langkah-langkah berikut: (1) Pembelajaran membaca mulai dari pengenalan gambar Cantol di halaman pertama. Pengenalan gambar ini salah satu cara mengingat cepat ala Cantol Roudhoh, suku kata dicantolkan pada gambar tersebut. Contoh pada kartu ja-ji-ju-je-jo, suku kata ja dicantolkan pada gambar Jagung, sehingga ketika anak lupa saat membaca, guru dapat memberi petunjuk dengan menyebutkan “Temannya Jagung”, maka anak akan dengan mudah mengingat suku kata ja-ji-ju-je-jo, (2) Pada halaman 2 terdapat suku kata yang dibaca dari atas secara horizontal hingga baris terakhir dari kiri ke kanan, lalu dibaca dari baris atas secara vertikal ke bawah, (3) Pada halaman 3 terdapat kosa kata yang dibaca secara vertikal ke bawah, (4) Pada halaman 4, terdapat suku kata dibagian atas, lalu terdapat kosa kata yang dibaca secara vertikal ke bawah.

Metode baca Cantol Roudhoh ini, anak tidak mempelajari simbol huruf terlebih dahulu, namun langsung kepada suku kata. Namun, metode Cantol Roudhoh ini efektif, sejalan dengan Penulisan oleh Mustikawati (2015) mengenai penerapan metode suku kata (Syllabic Method) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak bahwa metode suku kata dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Metode baca Cantol Roudhoh ini berbeda dengan metode SAS (Struktur Analisis Sintesis). Maka dari itu penulis mengenalkan simbol-simbol huruf pada anak sebelum pada kartu Cantol Roudhoh.

Lagu Cantol dinyanyikan setiap harinya sesuai suku kata yang sedang dipelajari di minggu tersebut, pada hari kamis, setiap anak maju ke depan kelas untuk menyanyikan lagu Cantol dan buku cerita dibacakan di awal minggu

pembelajaran suku kata baru. Dengan lagu Cantol dan buku cerita ini anak lebih mendapat penguatan dalam mengingat suku kata yang sedang ia pelajari. Pola keterampilan Cantol Roudhoh merupakan penugasan bagi anak, dilaksanakan satu minggu satu kali. Lembar kerja yang diberikan sangat menarik bagi anak dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, khususnya aspek seni.

Terdapat Alat Permainan Edukatif (APE) jenis puzzle, roda kata, dan papan Cantol. Puzzle digunakan di pembelajaran atau pun saat waktunya istirahat, setiap anak memiliki satu puzzle dengan satu suku kata, sehingga, bila anak bosan dengan puzzle miliknya, ia dapat meminjam milik temannya, hal ini menumbuhkan rasa saling berbagi antar sesama. Papan Cantol berupa papan, gambar dan suku kata Cantol yang dapat ditempel menggunakan magnet pada papan Cantol, sehingga papan Cantol dapat digunakan disetiap pengenalan setiap suku kata. Papan Cantol digunakan dalam pembelajaran untuk permainan, anak dapat menyusun kata ataupun bermain sembunyi kata.

Alat baru yang disediakan oleh Cantol Roudhoh adalah web pendukung, yaitu web cerdaskreatif.id yang digunakan untuk para orang tua dalam mendampingi anak belajar membaca dirumah. Web ini berisi fitur yang dapat diakses, sebagai berikut:

1. Baca Cantol, berisi video-video pembelajaran dalam metode Cantol, mulai dari ba-bi-bu-be-bo sampai za-zi-zu-ze-zo. Sesuai dengan zaman ini, yakni memasuki era revolusi industri 4.0, maka Cantol Roudhoh tidak hanya memanfaatkan kartu baca dalam pembelajaran membaca permulaan, namun juga menciptakan sebuah video pembelajaran mengenai membaca dengan Metode Cantol Roudhoh.
2. Lagu Cantol, lagu Cantol dibuat dalam bentuk video, salah satu lagunya adalah sebagai berikut:

Jagung bakar dikipas-kipas

Jagung bakar dioles-oles

Jagung bakar dibolak-balik

Jagung bakar enak sekali

Ja-ji-ju-je-jo 4x

3. Animasi Cantol, berisi 3 episode petualangan Zahra di pulau baca. Video berupa narasi dan animasi yang mengandung pesan moral juga pemecahan masalah. Dalam video dikenalkan juga mengenai suku kata, mulai dari suku kata Baju (ba-bi-bu-be-bo) yang diulang-ulang dan tidak hanya itu, dalam video terdapat adegan untuk belajar menyatukan dua suku kata. Terdapat nyanyian disertai tarian yang diperagakan Zahra, sehingga anak yang menonton dapat mengikuti tarian tersebut sekaligus menyanyikan lagu Cantol Roudhoh, hal tersebut biasa disebut dengan pembelajaran melalui gerak dan lagu. Gerak dan lagu ini memudahkan anak dalam menerima pembelajaran, dalam Metode Cantol Roudhoh, gerak dan lagu dapat mengembangkan aspek bahasa, fisik-motorik, dan seni.
4. Beberapa Web pendukung yang bisa diakses dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran antara lain : 1. Aplikasi Game dalam aplikasi game terdapat Game edukasi Cantol Roudhoh berisi permainan tebak kata, tebak gambar, kartu baca, belajar menulis, dan lagu Cantol Roudhoh, 2. Vidio Parenting, berupa video mengenai parenting untuk orang tua pelajari, 3. Film Animasi, berisi video-video kartun/ animasi untuk anak, seperti Upin-Ipin dan Nussa, 4. Kajian Keislaman, berisi ceramah atau kajian-kajian islam sebagai nilai tambah dalam pengetahuan islam, 5. Ceria Tube, merupakan web portal semacam Youtube yang lebih aman untuk anak-anak dan tanpa iklan. Web pendukung tersebut cukup baik dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran antara orang tua dan anak, karena terdapat video mengenai pengetahuan pola asuh (parenting) dan kajian keislaman.⁵⁶

⁵⁶ Hanifa Yusup And Masnipal Marhun, Dalam Jurnal “Analisis Terhadap Metode Cantol Roudhoh Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak Usia

g. Metode Pembelajaran Konvensional

Metode pembelajaran konvensional adalah proses pembelajaran yang hanya berpusat pada ceramah sehingga pelajar akan diharuskan untuk menghafal materi tanpa dihubungkan dengan keadaan sekitar (Hidayat & Wiyono, 2015). Metode pembelajaran konvensional mempunyai kelebihan dan kelemahan, yaitu sebagai berikut.

1) Kelebihan

- a. Pengajar dapat menguasai kelas.
- b. Pembelajaran dapat diikuti oleh banyak siswa dengan jumlah besar.
- c. Pembelajaran mudah untuk dipersiapkan dan dilaksanakan.
- d. Pengajar mudah untuk menentukan tempat duduk.
- e. Pengajar dapat menerangkan materi pelajaran dengan baik.

2) Kelemahan

- a. Pelajar yang lebih suka secara visual akan susah untuk menerima pelajaran daripada pelajar yang suka mendengar.
- b. Pelajar akan bosan jika kelas terlalu lama.
- c. Pelajaran harus dihafal, karena dijelaskan berupa kata-kata.
- d. Pelajar akan menjadi pasif, karena hanya mendengarkan pengajar ceramah.
- e. Pengajar mengartikan bahwa semua pelajar suka dan mengerti dengan materi pembelajarannya.⁵⁷

2. Kemampuan Membaca permulaan

a. Pengertian Kemampuan membaca permulaan

Kemampuan membaca merupakan keharusan dalam kehidupan, tidak hanya dari segi kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan membaca peserta didik akan lebih mengetahui segala sesuatu, peserta didik juga akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi. Keterampilan membaca merupakan modal utama peserta didik. Dengan kemampuan tersebut, peserta didik dapat mempelajari ilmu lain, dapat mengomunikasikan gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya.⁵⁸

Membaca pada anak usia dini tidak sama dengan kemampuan membaca usia dewasa. Membaca pada anak usia dini lebih dikenal dengan membaca permulaan yang berada pada tahap awal proses menerjemahkan simbol tulis kedalam bunyi.⁵⁹

Kemampuan membaca permulaan merupakan suatu kemampuan awal yang harus dikuasai anak ketika anak belajar membaca. Pada masa prasekolah anak distimulus untuk dapat membaca.⁶⁰

kemampuan membaca permulaan menurut Osei, dkk merupakan aktivitas membaca yang dilakukan untuk menambah pencapaian perkembangan bahasa di masa kanak-kanak yang ditandai dengan pengetahuan huruf,

⁵⁸ Suparlan Stit, Palapa Nusantara, And Lombok Ntb, Dalam Jurnal “Ketrampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia” Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar Volume 5, Nomor 1, Maret 2021; 1-12 <https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Fondatia> 5 (2021): 1–12.

⁵⁹ Kadek Wiwin Pratiwi, I Ketut Gading, And Putu Aditya Antara, Dalam Jurnal “Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini,” Journal For Lesson And Learning Studies 4, No. 1 (2021): 33–38.

⁶⁰ Ajeng Anggit Ganarsih, Ruli Hafidah, And Novita Eka Nurjanah, “Jurnal Kumara Cendekia Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Perkembangan Bahasa Anak 4-5 Reseptif , Mengekspresikan Bahasa , Dan Kemampuan Membaca Permulaan Dalam Penguasaan Kode Alfabetik Pada Tahap Mengenal Huruf” 10, No. 3 (2022).

memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf dan membaca kata.⁶¹

Kemampuan membaca permulaan Menurut Steinberg membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan suatu bentuk perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantaran pembelajaran. Membaca sudah dapat diajarkan pada anak mulai dari usia 3 tahun..⁶²

Menurut Darwadi dalam mulyoto, mengatakan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tandatanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondisi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan.⁶³

Menurut Dhieni, dkk sebagaimana yang dikutip dalam laely kemampuan membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata serta menghubungkannya dengan bunyi. Definisi tersebut dapat diartikan bahwa membaca permulaan berbeda dengan membaca pada umumnya, yaitu proses awal anak mengenal lambang-lambang tulis huruf, mengenal simbol huruf serta bunyi, tetapi belum mengenal makna yang

⁶¹ Ajeng Anggit Ganarsih, Ruli Hafidah, And Novita Eka Nurjanah, "Jurnal Kumara Cendekia Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Perkembangan Bahasa Anak 4-5 Reseptif , Mengekspresikan Bahasa , Dan Kemampuan Membaca Permulaan Dalam Penguasaan Kode Alfabetik Pada Tahap Mengenal Huruf" 10, No. 3 (2022).

⁶² Ajeng Anggit Ganarsih, Ruli Hafidah, And Novita Eka Nurjanah, "Jurnal Kumara Cendekia Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Perkembangan Bahasa Anak 4-5 Reseptif , Mengekspresikan Bahasa , Dan Kemampuan Membaca Permulaan Dalam Penguasaan Kode Alfabetik Pada Tahap Mengenal Huruf" 10, No. 3 (2022).

⁶³ Rika Partikasari, Novi Ade Suryani, And Ranny Fitria Imran, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermainflash Card Subaca Di Paud Al- Anisa Bentiring Kota Bengkulu," Jurnal Ilmiah Potensia 3, No. 4 (2014): 1–19..

terkandung dalam tulisan. Menurut Durkin sebagaimana yang dikutip dalam Dhieni, dengan adanya membaca permulaan tidak terdapat efek negatif pada anak-anak⁶⁴

Menurut Munandar kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan atau latihan⁶⁵. Kemampuan Membaca penting dimiliki oleh setiap anak salah satunya yaitu kemampuan membaca permulaan, kemampuan ini identik dengan cara berbicara, yaitu kemampuan visual dan kemampuan kognisi, kemampuan visual adalah kemampuan dalam melihat dan menangkap tulis sedangkan kemampuan kognisi yaitu kemampuan dalam memahami makna dan maksud dari lambang-lambang secara tepat⁶⁶

Menurut Enny Zubaidah kemampuan membaca permulaan atau membaca awal lebih menekankan pada pengenalan dan pengucapan lambang-lambang bunyi yang berupa huruf, kata dan kalimat dalam bentuk sederhana⁶⁷

Anak yang telah diajarkan membaca sebelum SD pada umumnya lebih maju disekolah, dari anak-anak yang belum pernah memperoleh membaca permulaan. Pendapat tersebut di pertegas oleh hasil eksperimen Steinberg yang di kutip dalam Dhieni, anak-anak yang mendapatkan pelajaran membaca dini pada usia 1-4 tahun, pada umumnya lebih maju di sekolah. Berdasarkan pendapat diatas kemampuan membaca permulaan mempunyai dampak besar pada perkembangan anak dan merupakan

⁶⁴ Fridani, Lara; Dhieni, dalam jurnal "Hakikat Perkembangan Bahasa Anak. PAUD4106/MODUL 1"

⁶⁵ Aenida Yasinta Rahman, dalam jurnal ""Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media," Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 7, (2018): 248.

⁶⁶ dkk Yeti Mulyati, Keterampilan Berbahasa Indonesia, ed. Tiara Sevi Nurmanita R. S. Brontolaras, S.S. and M.Pd. S.Pd., Edisi ketiga (Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan -: Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2021, 2021).

⁶⁷ Adharina Dian Pertiwi, "Study Deskriptif Proses Mmembaca Anak Usia Dini," Jurnal Pendidikan Anak Vol. 5. No (n.d.): 760.

proses awal anak dalam mengenal lambang bunyi bahasa, mengenali huruf dan kata-kata. Menurut Aulia, mengembangkan aspek kemampuan membaca permulaan hendaknya dilakukan melalui aktivitas belajar sambil bermain, dan bermain sambil belajar. Pentingnya mengembangkan aspek kemampuan membaca sejak dini adalah, bahwa membaca permulaan sangat penting dimiliki anak. Anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Kegemaran membaca harus dikenalkan sejak usia dini. Pendidikan anak usia dini tidak dituntut mengharuskan anak untuk bisa membaca secara lancar setidaknya pada usia tersebut diperkenalkan membaca permulaan, setidaknya anak mengenal huruf sekaligus memahami bentuk-bentuk dari huruf sehingga memudahkan anak untuk lancar belajar membaca.⁶⁸

Sebagaimana dalam firman Allah Swt dalam surat al-baqarah 129 yang berbunyi sebagai berikut:

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْنَا آيَاتِكَ
وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: *Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka sendiri, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka.*

⁶⁸ Safitri, Negeri, And Kalijaga, Dalam Jurnal “Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok A Di Ra Muslimat Nu 013 Islamiyah Ii Sedah Mencakup Kemampuan Mendengar , Berbicara , Menulis Dan Membaca . Karena Kemampuan Bahasa Menjadi Dasar Untuk Mengembangkan. Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 01 No. 02 Desember 2020”

Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana. (QS al-baqarah 129) ⁶⁹

Menurut Eanes sebagaimana yang dikutip oleh Rahim cara yang paling penting untuk mendapatkan pengaruh positif pada sikap membaca dan belajar siswa ialah dengan memberikan model membaca yang menyenangkan dan memperlihatkan antusias guru dalam mengajar. Terdapat pengaruh penting dalam proses belajar membaca dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dan berbagai media yang kreatif dapat menumbuhkan sikap positif pada anak. Hal tersebut di perkuat oleh Sobol, sebagaimana yang dikutip oleh Dhieni bahwa anak yang sudah memiliki kesiapan membaca di TK akan lebih percaya diri dan penuh kegembiraan. Kegiatan membaca melibatkan semua aspek keterampilan, dan sebagai salah satu keberhasilan belajar seseorang, ia akan memiliki sejuta pengetahuan yang selama ini ia dapat melalui baca buku dengan memahami isi yang terdapat di buku bacaan dan akan di penuhi dengan kegembiraan. Cara untuk memudahkan anak belajar membaca adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Anak membutuhkan metode yang menarik dalam belajar membaca. Penggunaan media atau alat bantu berguna untuk meningkatkan minat belajar anak, ini akan memberikan variasi pada pembelajaran anak sehingga anak tidak merasa cepat bosan dan tidak merasa terbebani dengan pembelajaran membaca. Banyak metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini salah satunya adalah dengan metode “Canthol Roudhoh” ⁷⁰

⁶⁹ (Departemen Agama Ri)

⁷⁰ Safitri, Negeri, And Kalijaga, Dalam Jurnal “Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok A Di Ra Muslimat Nu 013 Islamiyah Ii Sedah Mencakup Kemampuan Mendengar , Berbicara , Menulis Dan Membaca . Karena

Berdasarkan beberapa pendapat teori dapat disimpulkan kemampuan membaca permulaan pada usia 5-6 adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf, membedakan huruf, membedakan bunyi awalan huruf, membaca gabungan kata, rangkaian huruf, mengetahui awalan huruf setiap benda, melengkapi huruf menjadi sebuah kata sederhana, membaca nama sendiri, mengenal huruf vocal, memahami hubungan antara bunyi serta bentuk, dan dapat menyusun kalimat sederhana (subjek, predikat, objek).

Robbin juga mengemukakan, kemampuan merujuk ke suatu kapasitas untuk menyelesaikan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu. Sebelum proses belajar membaca, maka dasar-dasar kemampuan membaca serta kesiapan membaca perlu dikuasai anak terlebih dahulu.

Hal ini dilakukan agar kita mengetahui apakah anak sudah siap dalam proses tersebut, adapun kemampuan dalam kesiapan membaca yang perlu dikembangkan adalah bahwa anak memiliki kemampuan membedakan auditorial, kemampuan diskrimasi visual yakni anak bisa membedakan berbagai macam huruf yang ada, Kemampuan membuat hubungan suara dan simbol yang menandainya, Kemampuan perceptual motoris, Kemampuan bahasa lisan, Membangun sebuah latar belakang pengalaman, Interpretasi gambar, Progresi dari kiri ke kanan, Kemampuan merangkai, Penggunaan bahasa mulut, Pengenalan melihat kata, Lateralisasi, Koordinasi gerak.

Sedangkan, Whitehurst dan Lonigan mencatat ada sembilan komponen emergent literacy, antara lain :

1. Language adalah anak harus cakap dengan bahasa tutur mereka.

2. Convention of print adalah anak membaca melalui penemuan cetak.
3. Knowledge of letters adalah kemampuan anak untuk mengidentifikasi huruf.
4. Linguistic awareness adalah anak dapat mengidentifikasi unit linguistik, seperti fonem, silabel, dan kata.
5. Korespondensi phoneme-grapheme adalah anak sudah memahami bagaimana mensegmentasikan dan mendiskriminasikan beragam suara bahasa sesuai dengan huruf tertulis.
6. Emergent reading adalah anak pura-pura membaca buku cerita, lalu membuat narasi sesuai dengan gambar.
7. Emergent writing adalah anak-anak juga sering pura-pura menulis, nama atau cerita mereka
8. Motivasi print adalah anak-anak yang tertarik dalam membaca dan menulis atau mengajukan pertanyaan tentang print atau huruf cetak.
9. Other Cognitive Skill adalah kemampuan kognitif individu, di samping yang berkaitan dengan bahasa, kesadaran linguistik, juga berbagai aspek lain seperti memori juga sangat penting dalam mempengaruhi kemampuan membaca.⁷¹

b. Hakikat Membaca Permulaan

Jika merujuk kepada Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata permulaan berarti awal, pertama sekali atau yang paling dahulu. Jadi membaca permulaan adalah tahapan membaca yang awal sebelum masuk kepada tahapan membaca berikutnya. Dahulu orang-orang menganggap bahwa seseorang baru dapat disebut mampu membaca jika dapat membaca kalimat dengan lancar. Membaca permulaan menurut Baraja adalah belajar mengenal lambang-lambang bunyi bahasa dan rangkaian huruf kemudian

⁷¹ Rahman, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media. Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 7, Edisi 1 April 2018”

menghubungkan dengan makna yang terdapat dalam rangkaian huruf tersebut. Jadi membaca permulaan menurut Baraja adalah tahap dimana anak masih belajar mengenal lambang-lambang bunyi huruf, bentuk huruf dan maknanya. Glenn dalam Susanto menyatakan bahwa untuk mengajarkan membaca harus dimulai dengan pengenalan huruf, suku kata, mengenal kata dan kalimat.

I Gusti Oka mengemukakan membaca permulaan dimulai dari kemampuan anak membina gerak mata dari kiri ke kanan, kemampuan mengasosiasikan huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang diwakilinya, membaca kata-kata dan kalimat sederhana. Membaca permulaan yang diberikan pada peserta didik usia 56 tahun bertujuan untuk membina dasardasar mekanisme membaca. Selanjutnya beberapa para ahli mengemukakan tahapan perkembangan membaca, dari tahapan perkembangan membaca yang dikemukakan oleh para ahli kita akan dapat mengambil kesimpulan apa yang dimaksud dengan membaca permulaan. Tahapan perkembangan membaca anak, menurut Solehuddin, dkk ada empat tahap, yakni:

1. Tahap membaca pemula (*beginning Reader*), dimana anak senang melihat tulisan dan senang apabila orang lain membacakan untuknya
2. Pembaca tumbuh (*Emergent Reader*), dimana anak belajar bahwa tulisan adalah cara yang konsisten untuk menyatakan sebuah cerita atau informasi lainnya
3. Pembaca awal (*Early reader*), dimana anak mengenali beberapa kata mengetahui banyak tentang membaca, dan membaca tulisan lainnya
4. Pembaca ahli (*Fluent Reader*), adalah tahap dimana anak dapat mengoreksi sendiri bacaannya untuk mendapatkan arti yang benar atau sesungguhnya.
5. Dari tahapan membaca menurut Solehuddin penulis menyimpulkan tiga tahap pertama yang dikemukakan tersebut termasuk kategori tahapan membaca permulaan yaitu tahapan yang dimulai dari saat anak senang melihat tulisan dan senang dibacakan buku, mengetahui bahwa

tulisan berisikan sebuah informasi atau cerita, dan tahapan dimana anak sudah mengenali beberapa kata. Jalango seorang peneliti terkemuka dalam membaca anak-anak, mengemukakan ada tiga tahap pengetahuan anak untuk membaca kata sebagai suatu kesatuan kata yaitu diantaranya:

1. logographic usia (prasekolah). Pada tahap ini anak membaca kata sebagai satu kesatuan yang utuh dan perhatian anak lebih pada gambar yang ada di lingkungan sekitar
2. alfabetis (usia kindergarden), pada tahap ini anak menggunakan huruf untuk mengidentifikasi kata-kata dan anak memfokuskan perhatiannya pada huruf
3. orthographic (usia sekolah dasar), pada tahap ini anak mulai melihat pola dalam kata-kata. Membaca permulaan menurut Jalango dimulai saat anak membaca gambar, dan anak sudah mulai dapat menggunakan huruf untuk mengidentifikasikan kata.

Chall dalam Santrock mengungkapkan 5 tahapan dalam perkembangan kemampuan membaca. Chall menyatakan bahwa batasan umur hanya merupakan perkiraan dan tidak dapat diterapkan kepada setiap anak. Sebagian anak ada yang sudah dapat membaca sebelum kelas satu sebagian ada yang belum, namun demikian capaian usia dalam tahapan ini merupakan pemikiran umum dalam perkembangan belajar membaca. Tahapan membaca menurut Chall dimulai saat anak sudah mengenal arah membaca dari kiri ke kanan, dapat membaca label barang dan mengenal huruf. Senada dengan Chall, tahapan membaca menurut Haris dibedakan berdasarkan jenjang Pendidikan anak. Anak yang berusia 0-6 tahun termasuk kategori usia tahapan membaca permulaan. Haris dalam Abdurrahman mengemukakan ada lima tahap perkembangan membaca, yaitu :

1. Kesiapan membaca. Tahap kesiapan membaca mencakup rentang waktu dari sejak anak dilahirkan hingga pelajaran membaca diberikan
2. Membaca permulaan. Umumnya diberikan sejak anak mulai masuk kelas 1 SD, sekitar 6 tahun

3. Keterampilan membaca cepat, umumnya terjadi pada saat anak duduk dikelas dua atau kelas tiga
4. Membaca luas, umumnya terjadi pada saat anak-anak telah duduk.
5. membaca sesungguhnya.⁷²

c. Tujuan dan Manfaat Membaca Permulaan

Tujuan utama dalam membaca permulaan adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Adapun beberapa tujuan membaca secara umum yaitu:

1. membaca untuk memperoleh perincian- perincian atau fakta fakta
2. membaca untuk memperoleh ide-ide utama
3. membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita
4. membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi
5. membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan
6. membaca menilai, membaca mengevaluasi
7. membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan

Dhieni dkk, berpendapat mengenai manfaat mengajarkan anak membaca dini, yaitu belajar membaca dini akan memenuhi rasa keingintahuan anak, situasi akrab dan informal di dalam rumah atau di sekolah Taman Kanak-kanak merupakan faktor yang kondusif, anak-anak yang berusia dini pada umumnya sangat perasa dan mudah terkesan serta mudah diatur, anak-anak yang berusia dini dapat mempelajari sesuatu dengan mudah dan cepat. Dilihat dari tujuan dan manfaat membaca itu sangat penting pada anak usia dini. Karena dengan membaca anak akan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif dalam diri mereka dan

⁷² Emmi Silvia Herlina Dalam Jurnal., "Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0 Jurnal Pionir Lppm Universitas Asahan Vol. 5 NO. 4 November-Desember 2019 "P-Issn : 2549-3043 E-Issn : 2655-3201."

modal persiapan anak untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.⁷³

d. Metode Pengajaran Membaca Permulaan

Beberapa metode pengajaran membaca Permulaan bagi anak usia dini pada umumnya, antara lain:

1. Metode membaca dasar. Menggunakan pendekatan keahlian dasar dan fonik (basic-skills-and-phonics approach) Metode ini umumnya dilengkapi rangkaian buku yang disusun dari taraf sederhana hingga taraf yang lebih sukar, sesuai dengan kemampuan atau tingkat kelas anak-anak.
2. Metode fonik. Metode fonik menggunakan proses membaca pada alur bawah ke atas (bottom up), menekankan pada pengenalan kata melalui proses mendengar-kan bunyi huruf.
3. Metode linguistik. Metode linguistik didasarkan atas pandangan bahwa membaca adalah proses memecahkan kode atau sandi. Metode ini mengikuti alur atas-ke-bawah (top down) dalam proses membaca
4. Metode flash card. Dicitrakan dengan menunjukkan kartu-kartu secepat mungkin pada anak. Sebab, faktor kecepatan itu menentukan keberhasilan pelajaran daripada bila diberikan terlalu lambat yang menimbulkan kebosanan dan mengurangi kegembiraan.
5. Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Adalah suatu metode yang memulai pengajaran dengan menampilkan struktur kalimat secara utuh dahulu lalu kalimat utuh itu dianalisis dan pada akhirnya dikembalikan pada bentuk semula.
6. Metode membaca dengan lagu. Metode ini menggunakan media lagu yang sangat efektif sebagai sarana belajar dengan konsep bermain sambil belajar. Belajar membaca sambil bernyanyi memberikan kondisi afektif yang santai

⁷³ Raudhoh, Ika Sartika Yadi Fahmi Arifudin Fadilah Aisyah Amini "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Metode Cantol Raudhoh. Tarbiyah Al-Aulad Issn 2549 4651 volume 2, No. 2, 2017"

dan gembira, sehingga anak cepat menghafal dan mengenali teks pada lagu dengan mudah.

7. Metode membaca melalui game komputer. Sekarang ini banyak game-game komputer (education games) yang menunjang pembelajaran. Salah satunya game 'abacada' yang membantu anak belajar membaca secara fun dan menarik.
8. Metode membaca cantol roudhoh adalah sebuah metode membaca yang berpegang pada prinsip dengan mengembangkan aspek visual, auditorial dan kinestetik yang di dalamnya terdapat unsur warna, gambar, nada, irama, dan rasa nyaman⁷⁴.

e. Tahap -Tahap Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut Cochrne Efal dalam Nurbiana Dieni perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia (4-6 tahun) berlangsung dalam lima tahap, yakni:

- a) Tahap fantasi (Magical Stage) Tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku, melihat dan membalik lembaran buku ataupun membawa buku kesukaannya. Dalam tahap ini orang tua maupun pendidik dapat memberi rangsangan (stimulus) dengan membacakan buku cerita bergambar kesukaan anak agar anak merasa tertarik untuk mendengarkannya.
- b) Tahap pembentukan konsep diri (Self Concept Stage) Tahap anak mulai memandang dirinya sebagai "pembaca" dimana terlihat keterlibatan anak dalam kegiatan membaca, berpura-pura membaca buku, memaknai gambar berdasarkan pengalaman yang diperoleh sebelumnya dan menggunakan bahasa baku yang tidak sesuai dengan tulisan. Sebaiknya anak lebih dapat dilibatkan dalam kegiatan atau aktivitas membaca yang dilakukan oleh guru maupun orangtua.

⁷⁴ Nadar, Pawitri, And Rebo, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dengan Metode Cantol Roudhoh. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara Iii Semnara 2021 E-Issn 2716-0157 Paud 010"

- c) Tahap membaca gambar (Bridging Reading stage) Pada tahap ini anak mulai tumbuh kesadaran akan tulisan dalam buku dan menemukan kata yang pernah ditemui sebelumnya, dapat mengungkapkan kata-kata yang bermakna dan berhubungan dengan dirinya, sudah mengenal tulisan kata-kata puisi, lagu dan sudah mengenal abjad. Dalam tahap ketiga ini, pendidik maupun orang tua dapat menyediakan berbagai macam buku bacaan, kartu kata dan dapat melakukan permainan-permainan bahasa yang dapat memperbanyak kosa katanya.
- d) Tahap pengenalan bacaan (Take Off Reader Stage) Pada tahap ini anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat (graphophonik, semantik, dan sintaksis) secara bersama-sama. Anak tertarik pada bacaan, dapat mengingat tulisan dalam konteks tertentu, berusaha mengenal tanda-tanda pada lingkungan dan membaca berbagai tanda pada kotak susu, iklan, maupun pasta gigi.
- e) Tahap membaca lancar (Independent Reader Stage) Pada tahap ini anak dapat membaca berbagai jenis buku yang berbeda secara bebas. Menyusun pengertian dari tanda, pengalaman dan isyarat yang dikenal, dapat membuat perkiraan bahan-bahan bacaan. Bahan-bahan yang berhubungan dengan pengalaman anak akan semakin mudah dibaca.⁷⁵
- f) Dari tahapan membaca yang dikemukakan Cochrane dapat disimpulkan yang termasuk membaca permulaan adalah saat anak dapat membedakan gambar dengan tulisan, senang dengan buku, pura-pura membaca, dan dapat membaca gambar. Dari pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan membaca permulaan adalah tahapan membaca paling awal sebelum membaca lancar dimulai dengan anak senang dengan buku dan aktivitas

⁷⁵ Ika Sartika Yadi Fahmi Arifudin Fadilah Aisyah Amini "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Metode Cantol Raudhoh. Tarbiyah Al-Aulad Issn 2549 4651 volume 2, No. 2, 2017"

membaca, dapat membaca label dan gambar, dapat mengenal huruf, mengenal kata-kata sederhana.⁷⁶

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut Karli dalam Jurnal Pendidikan Penabur ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini, antara lain:

- a) Fisiologis yaitu meliputi kesehatan fisik, jenis kelamin dan otak. Misalnya, perlu diperiksa mata anak sebelum mereka akan memulai kegiatan membaca permulaan. Atau kadang-kadang anak belum matang untuk mengucapkan perbedaan bunyi bahasa dan mendengar kemiripan huruf b, p, d;
- b) Intelektual adalah kemampuan untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional dan berbuat efektif terhadap lingkungan. IQ baik untuk mempengaruhi membaca permulaan;
- c) Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap dan nilai-nilai serta kemampuan bahasa anak. Seperti latar belakang anak dan pengalaman anak di rumah dan sosial ekonomi sangat mempengaruhi kemampuan membaca juga. Bila anak dalam keluarga yang hangat atmosfernya maka anak lebih termotivasi membaca daripada anak yang mengalami broken home. Apabila fasilitas membaca disediakan untuk membaca, maka anak tersebut akan lebih baik kemampuan membacanya daripada yang tidak ada fasilitas membaca di rumah. Terdapat hubungan erat antara membaca dan menulis ketika anak memperlihatkan kegiatannya dalam menulis kegiatan membaca pun akan ikut meningkat. Menulis memerlukan kemampuan motorik halus, koordinasi mata dengan tangan anak memegang peralatan menulis, dan cara dasar penulisan persepsi huruf dan bahasa cetak.

⁷⁶ Emmi Silvia Herlina Dalam Jurnal., "Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0 Jurnal Pionir Lppm Universitas Asahan Vol. 5 NO. 4 November-Desember 2019 "P-Issn : 2549-3043 E-Issn : 2655-3201."

d) Motivasi merupakan pendorongan anak untuk bersemangat membaca. Motivasi merupakan sebuah ketertarikan untuk membaca. Hal ini penting karena adanya motivasi akan menghasilkan anak yang memiliki kemampuan belajar yang lebih baik. Motivasi sendiri terbagi menjadi dua berdasarkan sumbernya. Yang pertama adalah Motivasi intrinsik yaitu faktor yang bersumber pada diri pembaca itu sendiri. Yang kedua adalah faktor ekstrinsik yang bersumber terletak diluar pembaca itu. Selain itu dapat dengan memberi penjelasan kepada anak tentang pengetahuan yang sudah mereka ketahui atau yang belum diketahui sehingga anak mudah menghubungkan dengan informasi baru . Dalam hal ini guru sebagai katalisator motivasi dan ketertarikan serta model bagi anak.⁷⁷

g. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini, Khususnya di Taman Kanak-Kanak.

Karakteristik dan kemampuan anak usia dini dapat ditinjau dari berbagai ragam teori perkembangan anak, diantaranya teori psikoanalisis Sigmund Freud, teori kognitif Piaget, teori kognitif sosial-budaya Vygotsky, teori pemrosesan informasi dan teori-teori lainnya. Pendekatan teoritis ini dapat dirangkum dalam tiga proses utama dalam perkembangan anak di tingkat yang berbeda-beda yaitu secara: biologis, kognitif serta sosial-emosi .

Secara biologis, kemampuan membaca permulaan melibatkan modalitas visual dan auditori anak. Morrow menyatakan bahwa kemampuan visual meliputi mengerti arah, mengenali persamaan dan perbedaan. Mengidentifikasi warna-warna, bentuk-bentuk, kata-kata, memiliki kemampuan melihat, dan memperagakan kemampuan a sense of figure ground perception. Di samping itu, kemampuan auditori termasuk perkembangan kognitif, meliputi: memperlihatkan

⁷⁷ Baiq Purwati, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar Pada Kelompok B TK Pertiwi Terara," *Bintang* 1, no. 1 (2019): 123–40, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/287>.

kemampuan membedakan dan mengidentifikasi bunyi-bunyi, mengenai rima dari kata, mengidentifikasi bunyi akhir, dan memiliki kemampuan mengingat. Dengan demikian persepsi auditori adalah interpretasi otak terhadap informasi yang kompleks dari indera sehingga akan terbentuk pengalaman perceptual sebagai respon otak dalam hal ini adalah saraf pendengaran. Sehingga anak dapat membedakan bunyi-bunyi yang didengarnya dan juga dipengaruhi oleh pengalaman. Ketajaman auditori nampaknya berkembang dengan baik di usia lima tahun. Anak yang duduk di bangku Taman Kanak-kanak umumnya berusia 4 – 6 tahun.

Menurut Piaget, anak berada pada tahap perkembangan kognitif praoperasional yang berlangsung antara usia 2 – 7 tahun. Pada tahap ini, anak – anak mulai melukiskan dunia dengan gambar -gambar. Pemikiran simbolis melampaui hubungan sederhana antara informasi inderawi dan tindakan fisik. Selanjutnya Piaget menyatakan bahwa dalam fungsi simbolik tahap praoperasional, anak melambangkan suatu benda dengan benda lain Anak dapat melakukan peniruan yang ditunda (deffered imitation), di mana peniruan dilakukan setelah benda atau objek yang ditiru sudah tidak ada. Jadi, peniruan yang dilakukan tanpa kehadiran benda aslinya tersebut merupakan salah satu jenis simbolisasi atau bayangan mental (kemampuan akal).

Bahasa terdiri dari berbagai simbol yang dapat terungkap secara lisan maupun tulisan. Pemerolehan bahasa terjadi pada subtahap pemikiran simbolik tahap praoperasional tersebut sehingga menurut Piaget, bahasa merupakan hasil dari perkembangan intelektual secara keseluruhan dan sebagai bagian dari kerangka fungsi simbolik.

Bahasa berkaitan erat dengan perkembangan kognisi anak, terutama dalam hal kemampuan berpikir. Lev Vygotsky dalam Santrock (2007: 265) mengemukakan hubungan antara bahasa dan pemikiran, bahwa meskipun dua hal tersebut awalnya berkembang sendiri-sendiri, tetapi pada akhirnya bersatu.

Prinsip yang mempengaruhi penyatuan itu adalah pertama, semua fungsi mental memiliki asal – usul eksternal atau

sosial. Anak-anak harus menggunakan bahasa dan menggunakannya pada orang lain sebelum berfokus dalam proses mental mereka sendiri. Kedua, anak-anak harus berkomunikasi secara eksternal menggunakan bahasa selama periode yang lama sebelum transisi kemampuan bicara eksternal ke internal berlangsung. Jadi, anak perlu belajar bahasa untuk mengasah ketrampilan mereka dalam melakukan proses mental seperti berpikir dan memecahkan masalah, karena bahasa merupakan alat berpikir. Demikian pula dengan membaca, yang merupakan salah satu komponen bahasa yang perlu dipelajari sejak dini.⁷⁸

h. Strategi Mengajarkan Membaca Permulaan Anak Usia Dini

Salah satu tujuan pendidikan bagi anak usia adalah untuk merangsang perkembangan kemampuan berbahasa anak. Salah satu keterampilan berbahasa adalah membaca. Dalam memberikan pembelajaran membaca untuk anak usia dini tentulah berbeda dalam menyampaikan materi pembelajaran membaca untuk kelas besar. Pembelajaran untuk anak usia dini harus mengedepankan prinsip bermain seraya belajar dan belajar seraya bermain. Pembelajaran harus diberikan semenarik mungkin, yang membuat anak senang dan bahagia. Pembelajaran untuk anak usia dini wajib menggunakan media atau alat peraga yang menarik dan konkrit karena anak belum dapat berpikir secara abstrak. Sebelum kegiatan membaca diberikan kepada anak kita harus memastikan kesiapan anak untuk membaca hal ini untuk mengetahui apakah anak sudah siap diajari membaca atau tidak. Berikut ini kemampuan kesiapan membaca yang harus dimiliki anak sebelum diajari membaca:

- 1) Kemampuan membedakan Auditorial Anak diajak untuk membedakan berbagai macam suara atau bunyi, mencari kata yang sama dengan suara awal nama anak, dan seterusnya.

⁷⁸ Rahman, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media. Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 7, Edisi 1 April 2018”

- 2) Kemampuan Diskriminasi Visual Anak-anak harus memahami objek yang dilihat. Anak harus diajar mengenal berbagai macam warna, bentuk, ukuran,, membedakan kirikanan, atas bawah.
- 3) Kemampuan (membuat) hubungan suara-Symbol Anak perlahan-lahan mampu mengaitkan huruf dengan suara yang mereka ucapkan.
- 4) Kemampuan Perseptual Motoris Anak harus dilatih menggunakan otot halus tangan dan jari dengan bermain plastisin, finger painting, merangkai manik-manik, memasang kancing baju, dan lain-lain.
- 5) Kemampuan Bahasa Lisan Kemampuan Bahasa lisan harus dikembangkan dan diperbaiki. Anakanak harus belajar untuk mendengar, mengingat, mengikuti petunjuk, memahami cerita. Hal ini akan menambah kosa kata bahasa lisan anak.
- 6) Membangun Sebuah Latar Belakang Pengalaman Mengajak anak menceritakan pengalaman sehari-hari, mengajak anak-anak menonton film atau mendengarkan cerita
- 7) Interpretasi Gambar Untuk melihat hal ini kita dapat menunjukkan sebuah gambar pada anak dan mengajaknya menceritakan gambar.
- 8) Progresi dari Kiri ke Kanan Kegiatan yang dapat kita berikan dengan mengurutkan potongan gambar berseri dari kiri ke kanan, dan menunjukkan kepada anak bahwa membaca dimulai dari kiri ke kanan.
- 9) Kemampuan Merangkai Kegiatan yang dapat diberikan untuk melihat dan melatih kesiapan membaca anak dengan memberikan kegiatan merangkai gambar berseri dengan benar, mengajak anak menceritakan kembali cerita yang sudah didengar.
- 10) Penggunaan Bahasa Mulut Mengajak anak terlibat dalam percakapan, bertanya jawab, bermain drama atau bermain peran

- 11) Pengenalan Melihat Kata Ajak anak melihat kata dengan cara yang menarik misalkan dengan menunjukkan flash card.
- 12) Lateralisasi Ajak anak mengenal kiri kanan dengan berbagai permainan yang menarik.
- 13) Koordinasi Gerak Ajak anak melakukan gerakan fisik seperti senam, melompat, berlari dan lain-lain.

Selain kesiapan membaca yang harus dilatih dan dikembangkan, guru dan orang tua juga harus mengkondisikan lingkungan anak yang penuh dengan bacaan, misalkan membuat area membaca, membuat perpustakaan mini dikelas atau di rumah, menempel berbagai gambar yang ada tulisan di dinding, pintu, jendela, dll Berikut ini berbagai strategi mengajarkan kegiatan membaca kepada anak:

- 1) Membaca buku cerita bergambar (big book). Tunjukkan judul buku kepada anak, ajak anak menebak isi buku berdasarkan gambar sampul kemudian bacakan cerita dengan intonasi yang jelas seraya menunjukkan tulisan kepada anak.
- 2) Mengajak anak bermain mencari huruf yang telah ditentukan guru.
- 3) Mengajak anak menebak kata yang memiliki bunyi suku kata yang berawalan sama seraya menunjukkan huruf atau penggelan suku kata, misalkan mencari kata yang berawalan “ma”.
- 4) Mengenalkan anak huruf atau kata dan menuliskan kembali huruf atau kata yang telah didengar anak.
- 5) Bermain Puzzle dapat digunakan sebagai salah satu untuk mengajarkan membaca pada anak.
- 6) Kegiatan bermain mencari kata dan dihubungkan dengan benda yang ada di sekitar.
- 7) Mencari jejak. Mengajarkan membaca pada anak usia dini bisa dilakukan dengan kegiatan mencari jalan huruf menuju gambar atau kata yang sesuai perintah. Misalkan membuat jalan dari huruf “a” menuju kata atau gambar apel. Kegiatan mencari jejak ini dapat

menggunakan lembar kerja atau melalui media lain dalam bentuk tiga dimensi.

- 8) Bermain memasang gambar dengan tulisan. Dalam kegiatan ini dibutuhkan gambar buah-buahan dan tulisan nama buah-buahan. Sebelum kegiatan bermain dilakukan guru sebaiknya melakukan tanya jawab tentang buah-buahan dan menyebutkan berbagai jenis buah-buahan. Kemudian guru mengadakan teka-teki tentang buah-buahan, menunjukkan tulisannya lalu anak mencari tulisan dan gambar buah-buahan.
- 9) Mengucap syair. Guru mengajak anak mengucap syair sambil menunjukkan kata-katanya. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan mendengarkan syair melalui tape atau laptop dan guru menunjukkan kata-kata melalui kartu, papan tulis atau media lain.⁷⁹

3. Pengajuan hipotesis

Sugiyono mengungkapkan bahwa hipotesis penelitian ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁸⁰ Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah hipotesis asosiatif karena menanyakan hubungan antara dua variabel.⁸¹ Hipotesis tersebut adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 tahun di TK IT insan kamil kabupaten lampung tengah

H_a : Ada pengaruh Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Membaca

⁷⁹ Emmi Silvia Herlina Dalam Jurnal., "Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0 Jurnal Pionir Lppm Universitas Asahan Vol. 5 NO. 4 November-Desember 2019 "P-Issn : 2549-3043 E-Issn : 2655-3201."

⁸⁰ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Ke-16 (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal 96.

⁸¹ Yulingga Nanda Hanief, *Statistik Pendidikan*, 1st Ed., Vol. 4 (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2016).

Permulaan Anak Usia 5-6 tahun di TK IT insan kamil kabupaten lampung tengah

Dalam pengujian hipotesis ini, jika tidak ada pengaruh antara metode cantol roudhoh terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika metode cantol roudhoh mempunyai pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



DAFTAR PUSTAKA

- “1, 2, 3,” 3, no. 01 (2019): 57–64.
- Abdul Salim, Munawir Yusuf. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Secara Inklusi*. Surakarta: Fkip Universitas 11 Maret, 2009.
- Adharina Dian Pertiwi. “Study Deskriptif Proses Mmembaca Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 5. No (n.d.): 760.
- Ahmad, Nahjiah, Iwan Irawan, and Rahmani Daulay. “Pengaruh Metode Cantol Raudoh Dan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Membaca Dini Siswa Kelas I Sd Muhammadiyah Kota Ternate.” *Jurnal Akrab Juara 5* (2020): 133–49.
- Ariyati, Tatik. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar.” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 8, no. 1 (2014): 47–54. <http://pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/view/55>.
- Audi, Jurnal. “Jurnal Audi.” *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PUD* 3359, no. 1 (2019): 63–72.
- Budi Utami, Rizky. “Pengaruh Metode Cantol Roudhoh Kelompok B Di Tk Cendekia Mulia Surabaya.” *Universitas Negeri Surabaya*, 2013, 1–6. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/2317>.
- Departemen Agama RI. *Alquran Dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006.
- . *Alquran Dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2016.
- Fridani, Lara; Dhieni, Nurbiana. “Hakikat Perkembangan Bahasa Anak.” *Metode Pengembangan Bahasa*, 2014, 1–28.
- Ganarsih, Ajeng Anggit, Ruli Hafidah, and Novita Eka Nurjanah. “Jurnal Kumara Cendekia PROFIL KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN Perkembangan Bahasa Anak 4-5 Reseptif , Mengekspresikan Bahasa , Dan Kemampuan Membaca Permulaan Dalam Penguasaan Kode Alfabetik Pada Tahap Mengenal Huruf” 10, no. 3 (2022).

- George S. Morrison. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Edited by febrianti ika dewi dan Apri Widiastuti. 5th Editio. PT. Indeks, 2018.
- Gunawan, Muhammad Ali. "Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Sosial Dan Psikologi." *Parama Publishing*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.
- Hanief, YUlingga Nanda. *Statistik Pendidikan*. 1st ed. Vol. 4. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2016.
- Herlina, Emmi Silvia, Institut Agama, Kristen Negeri, and Iakn Tarutung. "P-Issn : 2549-3043 e-Issn : 2655-3201" 5 (n.d.).
- Herman, Herman, Sirajuddin Saleh, and Nur Maharani Islami. "Penerapan Media Aplikasi Education Games Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak." *Seminar Nasional LP2M UNM* 2, no. 1 (2017): 481–86.
- Ma, Iffat, and Novi Sofia. "Pengembangan Kemampuan Literasi Melalui Metode Cantol Roudhoh Terhadap Anak Usia Dini Developing Literacy through the Roudhoh Cantol Method for Early Childhood Iffat Ma ' Rifat Edliaty" 8 (2020): 1–11.
- Minuchin. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title" 4, no. 1 (2003): 147–73.
- Munawir Yusuf, Sunardi, dan Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Cet.Ke-1. solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018.
- Nadar, Wahyuni, Ambar Pawitri, and Cijantung Pasar Rebo. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dengan Metode Cantol Roudhoh," 2021, 56–65.
- No Title*, n.d.
- Noor, Juliansyah. "Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah," 2011, 34.
- Online, Jurnal, and Universitas Muhammadiyah. "View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk," 2007.
- Pratiwi, Kadek Wiwin, I Ketut Gading, and Putu Aditya Antara. "Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini." *Journal for Lesson and Learning Studies* 4,

- no. 1 (2021): 33–38.
- Purwati, Baiq. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar Pada Kelompok B TK Pertiwi Terara.” *Bintang* 1, no. 1 (2019): 123–40.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/287>
- Puspitasari, Beru Menye. “MEMBACA PERMULAAN ANAK MELALUI MEDIA MEMBACA CANTOL ROUDHOH USIA 5-6 TAHUN” 7 (n.d.): 1–10.
- Rahayu, Dika Putri, Suku Kata, and Anak Usia Dini. “Martabat : Jurnal Perempuan Dan Anak MEDIA LINGKARAN CANTOL Martabat : Jurnal Perempuan Dan Anak” 3, no. 1 (2019): 121–40.
- Rahman, Aenida Yasinta. ““Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media.” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Volume 7, (2018): 248.
- Raudhoh, Cantol. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Metode Cantol Raudhoh,” n.d., 9–24.
- Rizkiyana, R, and L Ruhaena. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Dengan Bimbingan Belajar,” 2018, 74–82.
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/11896%0Ahttps://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/11896/8.pdf?sequence=1>.
- Rohaetil, Chandra Asri, and Windarsih. “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Melalui Penerapan Metode Cantol Roudhoh Di TK Nurdzakky Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat” 1, no. 3 (2018).
- Safitri, Umu, Universitas Negeri, and Sunan Kalijaga. “MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI KELOMPOK A DI RA MUSLIMAT NU 013 ISLAMIYAH II SEDAH Mencakup Kemampuan Mendengar , Berbicara , Menulis Dan Membaca . Karena Kemampuan Bahasa Menjadi Dasar Untuk Mengembangkan” 01, no. 02 (2020): 130–43.
- Sahni. “Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kata Melalui Permainan Kartu Gambar Dengan Metode Cantol Roudhoh Di

- Kelompok B Taman Kanak-Kanak.” *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan (JRIP)* 2, no. 2 (2020): 39–47.
<https://doi.org/10.36765/jrip.v2i2.237>.
- Santoso, Eko Budi, and Stanislaus Adnanto Mastan. “KONVENSIONAL DAN ACTIVE LEARNING MAHASISWA,” 2019, 75–86.
- Santrock, j.w life span development. *Perkembangan Masa Hidup Jilid I*. Edited by juda damanik dan achmad chusairi. Jilid 1. jakarta: penerbit erlangga, 2020.
- Setyowahyudi, Rendy. “Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dan Maria Montessori Tentang Pendidikan Anak Usia Dini.” *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 1 (2020): 17–35.
<https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.5610>.
- Soetjningsih, IG.N. Gde Ranuh. *Tumbuh Kembang Anak / Penyunting, Soetjningsih, IG.N. Gde Ranuh*. Ed. 2. Jakarta : EGC, 2013, n.d.
- Stit, Suparlan, Palapa Nusantara, and Lombok Ntb. “KETRAMPILAN MEMBACA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD / MI” 5 (2021): 1–12.
- Sugiyono. *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Ke-16. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Ke-VII. Jakarta: PT. Indeks, 2013.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Yeti Mulyati, dkk. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Edited by Tiara Sevi Nurmanita R. S. Brontolaras, S.S. and M.Pd. S.Pd. Edisi keti. Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan -: Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2021, 2021.
- Yusup, Hanifa, and Masnipal Marhun. “Analisis Terhadap Metode Cantol Roudhoh Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun,” 2023, 7–12.



Lampiran 1

**Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan Anak
Usia 5-6 tahun**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber
Kemampuan membaca permulaan	1. Pemahaman fonemik	1. Mengubah bunyi kata dengan mengubah huruf yang dapat membentuk kata baru.	<i>George S.Morrison dikutip dari buku Dasar-Dasar pendidikan anak usia dini (PAUD) Pengalih bahasa Suci Romadhona, Apri Widiastuti,</i>
		2. Mengetahui bahwa kata dibentuk dari bunyi-bunyi huruf yang digabungkan	<i>febrianti</i>
		3. Mengetahui bahwa kata memiliki makna	<i>ika dewi dan tim indeks (2018)</i>
		4. Mengetahui bahwa bunyi dalam kata diwakili oleh huruf-huruf abjad a-z	<i>dan ellyn anjarwati (2019) dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini :</i>
		5. Mengetahui bunyi huruf vokal dan	<i>Capaian kemampuan</i>

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber
		konsonan	<i>n membaca permulaan pada anak usia dini, Vol. 5, No. 8.</i>
		6. Mengidentifikasi kata-kata dalam urutan yang berawalan sama.	
	2. Pengenalan kata	1. Mengikuti teks tertulis atau cerita dengan menunjukkan kata-kata yang dikenali	<i>George S.Morrison dikutip dari buku Dasar-Dasar pendidikan anak usia dini (PAUD)Pengalih bahasa Suci Romadhona, Apri Widiastuti, febriantika dewi dan tim indeks (2018)</i>
		2. Mengetahui makna kata kata yang sering di dengar dan dilihat	
		3. Mengetahui makna kata dan frasa baru	

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber
	3. Pendalaman kata	1. Mengingat dan menggunakan apa yang telah dibaca	<i>George S.Morrison dikutip dari buku Dasar-Dasar pendidikan anak usia dini (PAUD) Pengalih bahasa Suci Romadhona, Apri Widiastuti, febrianti ika dewi dan tim indeks (2018)</i>

Lampiran 2**Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia
5-6 tahun**

No	Sub indicator	Kriteria penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat mengubah bunyi kata dengan mengubah huruf yang dapat membentuk kata baru.				
2	Anak dapat mengetahui kata yang dibentuk dari bunyi-bunyi huruf yang digabungkan				
3	Anak dapat menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata yang memiliki makna				
4	Anak dapat menyebutkan bunyi huruf-huruf abjad a-z				
5	Anak dapat menyebutkan bunyi huruf vokal dan konsonan				
6	Anak dapat menyebutkan kata-kata dalam urutan yang berawalan sama.				
7	Anak dapat menunjukan kata-kata yang dikenali				
8	Anak dapat mengetahui makna kata-kata yang sering di dengar dan dilihat				
9	Anak dapat mengetahui makna kata dan frasa baru				
10	Anak dapat mengingat apa yang telah dibaca				

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas kemampuan membaca permulaan

Nama	BUTIR ANGKET										Skor Total	Skor Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Afseem	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	29	3,3
Adifa	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	24	2,4
Afif	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33	3,5
Ahmad	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	24	2,6
Arya	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35	3
Asfa	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	26	2,8
Asifa	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	30	2,2
Azalea	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	2,7
Azkie	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	22	2,7
Azzam	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	27	3,4
Desya	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27	2,4
Faida	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	34	2,5
Intan	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	24	3,2
Kanjeng	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	25	2,5
Keisya	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32	3,1
Misha	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	25	2,5
Nafeza	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	31	3,3
Naura	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	25	2,4
Nayara	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33	3,3
Putri	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	24	2,4
rHitung	0,810019	0,531259	0,62661	0,678111	0,556064	0,548896	0,841093	0,671104	0,73777	0,87358	558	
rTabel	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444		
v/t	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		

Lampiran 4

HASIL PRETEST KELAS KONTROL												
NO	NAMA	BUTIR ANGKET										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AALIESHA NAZAHA SHAKEERA AN	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	23
2	ADLAN RIZKY MAULANA	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19
3	AKHDAN KAMIL AL-FARIDZHY	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	25
4	ALIFA VANYA ALHASANI	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	24
5	ALKHALIFI ARTANABIL SETAWAN	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	22
6	ALMIRA MECCA AZZAHRA	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	22
7	ANINDYA FAUZIA	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	26
8	AXELLE AR MANAF MOZE AZWANDY	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	26
9	AZKIA SALMA AZRA	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	25
10	GIBRAN ADMAJA KURNIAWAN	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	24
11	HAITTA DIANATA AL AKBAR	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	24
12	IBNU ZAKI ADZKRI ARIESTYA	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	26
13	MUHAMMAD ARKHAN KUSUMA WIBOWO	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	24
14	MUHAMMAD FATHIR ALFATH	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	24
15	QUEEN ZIHANE ASYIFA	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	23
16	RAMADHAN AL GIBRAN NOVANDA ALI	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	25
17	RAMADHANISA GIUNIA AZZAHRA	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	26
18	SYAFIRA AYU AGUSTINA	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	24
19	WILLYAM ALFARIZI	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	24
20	YENI MANDALIA PUTRI	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	24

Lampiran 5

HASIL POSTEST KELAS KONTROL												
NO	NAMA	BUTIR ANGKET								JUMLAH		
		1	2	3	4	5	6	7	8		9	10
1	AALIESHA NAZAH SHAKEERA AN	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
2	ADLAN RIZKY MAULANA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
3	AKHDAN KAMIL AL-FARIDZHY	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
4	ALIFA VANYA ALHASANI	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
5	ALKHALIFI ARTANABIL SETIAWAN	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
6	ALMIRA MECCA AZZAHRA	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	25
7	ANINDYA FAUZIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	AXELLE AR MANAF MOZE AZWANDY	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
9	AZKIA SALMA AZRA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
10	GIBRAN ADMAJA KURNIAWAN	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
11	HATTA DIANATA AL AKBAR	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	27
12	IBNU ZAKI ADZKRI ARIESTYA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
13	MUHAMMAD ARKHAN KUSUMA WIBOWO	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	26
14	MUHAMMAD FATHIR ALFATHI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	QUEEN ZHANE ASYIFA	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
16	RAMADHAN AL GIBRAN NOVANDA ALI	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	26
17	RAMADHANISA GIUNIA AZZAHRA	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
18	SYAFIRA AYU AGUSTINA	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	30
19	WILLYAM ALFARIZI	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
20	YENI MANDALIA PUTRI	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31

Lampiran 6

HASIL PRETEST KELAS EKSPERIMENT												
NO	NAMA	BUTIR ANGKET								JUMLAH		
		1	2	3	4	5	6	7	8		9	10
1	ALI HAIDAR FARZANI	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19
2	ABIYYU NATHA ADHYASTHASAKHI	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	26
3	ALESYA ADILIA RAMADHANI	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	25
4	ALIFIANDRA AZKA ATMAJA	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
5	ARSYILA NADHIRA SETYA (CILA)	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	23
6	FARIZ AGHA ARKANANTA (AIS)	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	22
7	HANA AFIZA RAMADHANI	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	26
8	HENNA SHANUM PRASETYA	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	24
9	JIHAN HUMAIRA	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
10	KAYSAN SYIHAM ALMISBAH	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	25
11	KHAIRA PUTRI NADHIFA	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	25
12	M. BILAL PANGERAN HARRY SAKTI	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	26
13	MUHAMMAD KEENAN NUGROHO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	MUHAMMAD UWAIS RAMADHAN	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	24
15	MUTIARA JANNAH	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	23
16	NAJMA MIKAYLA SETIAWAN	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	24
17	NESYA KHANZA SAFUTRI	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	26
18	RAJA RIFAT KHAISAN	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	23
19	SYAFIQAH NABILA PRATAMA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
20	YARA ALZHEA SAMAIRA	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	26

Lampiran 7

NO	NAMA	HASIL POSTTEST KELAS EXPERIMENT										JUMLAH
		BUTIR ANGKET										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ALI HAIDAR FARZANI	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	36
2	ABIYU NATHA ADHYASTHASAKHI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	ALESHA ADILIA RAMADHANI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
4	ALIFIANDRA AZKA ATMAJA	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	35
5	ARSYILA NADHIRA SETYA (CILA)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	FARIZ AGHA ARKANANTA (AIS)	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
7	HANA AFIZA RAMADHANI	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
8	HENNA SHANUM PRASETYA	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	34
9	JIHAN HUMAJRA	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34
10	KAYSAN SYIHAM ALMISBAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	KHAIRA PUTRI NADHIFA	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35
12	M. BILAL PANGERAN HARRY SAKTI	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35
13	MUHAMMAD KEENAN NUGROHO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	MUHAMMAD UWAIS RAMADHAN	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34
15	MUTIARA JANNAH	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36
16	NAJMA MIKAYLA SETIAWAN	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	36
17	NESYA KHANZA SAPUTRI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	RAJA RIFAT KHAISAN	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34
19	SYAFIQA NABILA PRATAMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	YARA ALZHEA SAMAIRA	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36

Lampiran 8



Melaksanakan ibadah shalat duha



Guru bersama anak Menonton Vidio Metode *Cantol Raudhoh*
Animasi Pulau zahra di kelas Eksperimen



Foto Bersama Dengan Anak-Anak Beserta Hasil Kreasi Anak dikelas
kontrol



Foto Bersama Dengan Anak-Anak Beserta Hasil Kreasi Anak dikelas eksperiment



Foto Bersama Dengan Anak-Anak Beserta media *Cantol Roudhoh* dikelas eksperiment



Foto Bersama Dengan Anak-Anak Beserta Hasil Kreasi Anak dikelas eksperiment



Foto Bersama Ibu Kepala Sekolah TK IT Insan Kamil Bandar Jaya



Foto Bersama Ibu Kepala Sekolah TK IT Insan Kamil Bandar
Jaya





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2554/ Un.16 / P1 /KT/X/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH METODE CANTOL ROUDHOH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
 PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TKIT INSAN KAMIL KABUPATEN
 LAMPUNG TENGAH**

Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
MITRA ABDANIA	1811070170	FTK/PIAUD

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar **18%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 27 Oktober 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH METODE CANTOL
ROUDHOH TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TKIT INSAN KAMIL
KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 27-Oct-2023 10:26AM (UTC+0700)

Submission ID: 2208668514

File name: Mitra_abdania_revisii.docx (185.04K)

Word count: 7677

Character count: 46442

PENGARUH METODE CANTOL ROUDHOH TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TKIT INSAN KAMIL KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

18%	17%	7%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS


PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	www.piss-ktb.com Internet Source	1%
6	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1%
7	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
8	Ahmad Fajri Lutfi. "Penerapan Model Project Based Learning Menggunakan Class Dojo	<1%

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas
XII Multimedia Pada Mata Pelajaran Desain
Media Interaktif di SMK Negeri 1 Japara",
Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi,
2022

Publication

9	jurnal.iuqibogor.ac.id Internet Source	<1 %
10	Submitted to umc Student Paper	<1 %
11	journal.rekarta.co.id Internet Source	<1 %
12	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
13	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
14	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
16	e-journal.undikma.ac.id Internet Source	<1 %
17	journal.iainsinjai.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.iainbengkulu.ac.id	

	Internet Source	<1 %
19	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.unugiri.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Hoa Sen University Student Paper	<1 %
22	core.ac.uk Internet Source	<1 %
23	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
25	www.obsesi.or.id Internet Source	<1 %
26	Della Indah Fitriani, Fitroh Hayati. "Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas", Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2020 Publication	<1 %
27	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %

28	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	<1 %
29	jom.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
30	proceedings.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
31	docobook.com Internet Source	<1 %
32	id.123dok.com Internet Source	<1 %
33	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
34	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
35	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
36	jurnal.stkipkusumanegara.ac.id Internet Source	<1 %
37	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %